

**PENGARUH PELAKSANAAN MAGANG 3 TERHADAP  
KOMPETENSI PEDAGOGIK MAHASISWA PAI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam  
Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian  
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd)  
Dalam Bidang Ilmu Tarbiyah



**Disusun Oleh:**

**REFIKA PURNAMA SARI  
NIM. 1811210128**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
BENGKULU  
2022**

## NA PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagur Dewa Bengkulu 38211

### NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Refika Purnama Sari  
NIM : 1811210128

Kepada,  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu  
Di Bengkulu

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh  
Setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka  
kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/:

Nama : Refika Purnama Sari  
NIM : 1811210128  
Judul Skripsi : Pengaruh Pelaksanaan Magang 3 Terhadap  
Kompetensi Pedagogik Mahasiswa  
Pendidikan Agama Islam Universitas Islam  
Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi  
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu  
Tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih,  
Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Bengkulu, Agustus 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. H. Zulkarnain S, M.Ag  
NIP. 196005251987031001

  
Nurtia Latifah, M.Pd.Si  
NIP. 198308122018012001

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS)BENGGULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Pengaruh Pelaksanaan Magang 3 Terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu"** yang disusun oleh **Refika Purnama Sari NIM. 1811210128** telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Jumat Tanggal 22 Juli 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

Ketua  
**Dr. Mus Mulyadi, M.Pd**  
NIP. 197005142000031004

Sekretaris  
**Ikke Wulan Dari, M.Pd.I**  
NIP. 199111262019032013

Penguji I  
**Dr. Pasmah Chandra, M.Pd.I**  
NIP. 198905142020121003

Penguji II  
**Asmara Yumarni, M.Ag**  
NIP. 197108272005012003

Bengkulu, Agustus 2022  
Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



**Dr. Mus Mulyadi, M.Pd**  
NIP. 197005142000031004

## MOTTO

مُؤْمِنِينَ كُنْتُمْ إِنْ الْأَعْلُونَ وَأَنْتُمْ تَحْزَنُونَ وَلَا تَهِنُوا وَلَا

Artinya : Dan Janganlah Kamu (Merasa) Lemah, Dan Jangan  
(Pula) Bersedih Hati, Sebab Kamu Paling Tinggi (Derajatnya),  
Jika Kamu Orang Beriman.  
(Q.S. ali ‘Imran 139)

“Jangan Pernah Menyerah Sebelum Kita Mencoba Nya ”  
“Refika purnama sari”

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Untuk Bapak (Salim) Dan Ibu (Murnis) Yang Telah Sabar Membesarkan, Mendidik, Mendoakan, Dan Berjuang Untuk Menanti Keberhasilan Anakmu. Terimakasih Banyak Atas Semua Perjuangan Yang Kalian Berikan.
2. Untuk Kedua Adikku ( Dimas Kurniawan Dan Renita Velinia Sari) Dan Seluruh Keluarga Besarku Yang Sudah Memberikan Semangat, Motivasi, Dan Dukungan Sehingga Aku Bisa Menyelesaikan Skripsi Ini.
3. Untuk Sahabat Seperjuangan Ku ( Lidia Dwi Astuti Dan Nurul Khotimah) Yang selalu Memberikan Ku Motivasi, Dan Selalu Mendengarkan Keluh Kesahku Di Masa-Masa Sulit Ini.
4. Untuk sepupu (Apriyanni, S.Pd) yang telah sabar mengajarku, memberikan motivasi dan semangat sehingga aku bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Untuk (Ladi Afrianto, Ibnu Yakin, Imam Susanto) Terimakasih Karna Kalian Sudah Menemaniku Setiap Malam Dan Selalu Memberikan Ku Semangat Untuk Menyelesaikan Skripsi Ini.
6. Terimakasih Untuk Teman-Teman PAI D Angkatan 2018.

7. Untuk Dosen Pembimbing Yang Telah Bersedia Meluangkan Waktu, Tenaga, Dan Pikirannya Untuk Membimbingku Dalam Penulisan Skripsi Ini.
8. Terimakasih Untuk Dosen-Dosen UIN FAS Bengkulu
9. Agama, Bangsa, Dan Almamaterku UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Yang Telah Menjadi Lampu Penerang Dalam Kehidupanku Dan Selalu Aku Banggakan.
10. Terimakasih Untuk Diri Sendiri Yang Telah Berjuang Melawan Rasa Malas Dan Rasa Tidak Mampu Untuk Bisa Menyelesaikan Skripsi Ini.

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Refika purnama sari  
NIM : 1811210128  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Pelaksanaan Magang 3 Terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PAI UIN FAS Bengkulu**" adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 12 Juli 2022



**Refika purnama sari**

NIM. 1811210128

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

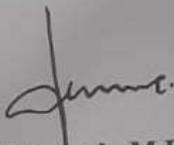
Nama : Refika purnama sari  
NIM : 1811210128  
Program Studi : Pendidikan agama islam  
Judul Skripsi : Pengaruh pelaksanaan magang 3 terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PAI UIN FAS Bengkulu

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program turnitin.com dengan id 1869075248. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 27% dan dinyatakan dapat diterima. Demikian surat pernyataan ini dibuat dan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 12 Juli 2022

Mengetahui,  
Ketua Tim Verifikasi

Yang Menyatakan

  
7 Dr. Ediansyah, M.Pd.  
NIP.197007011999031002

  
Refika purnama sari  
NIM. 1811210128

## ABSTRAK

Refika Purnama Sari, Juli, 2022., *Pengaruh Pelaksanaan Magang 3 Terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Pai UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu*. Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Tadris, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Pembimbing I : Dr. H. Zulkarnain S, M.Ag, Dan Pembimbing II : Nurlia Latipah, M.Pd.Si

**Kata kunci : Pengaruh, Pelaksanaan Magang 3, Kompetensi Pedagogik.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan magang 3 terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PAI Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Adapun jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan datanya yaitu angket (kuisisioner), tes soal, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan menggunakan uji prasyarat dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kegiatan magang 3 terhadap kompetensi pedagogic mahasiswa PAI UIN FAS Bengkulu. Hal ini dapat dibuktikan dengan perhitungan diperoleh hasil  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dengan sampel 27 siswa ( $N = 27$ ). Dengan df 27 dan taraf signifikansi 5% maka  $t_{tabel} = 4,21$ . Dengan demikian bila  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka terdapat pengaruh, dari perhitungan menggunakan rumus diatas maka dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} 116,277 > 4,21$  dari  $F_{tabel}$  yang artinya berpengaruh. Apabila dilihat dari nilai sig anova 0,000 maka dapat di katakan nilai sig  $0,000 < 0,05$  maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variable X terhadap variable Y.

## **KATA PENGANTAR**

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada tauladan bagi kita Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada pihak yang telah banyak membantu, membimbing dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Pelaksanaan Magang 3 terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PAI UIN FAS Bengkulu”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam bidang Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memfasilitasi penulis dalam menimba ilmu dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Mus Mulyadi, S.Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.

3. Bapak Adi Saputra, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberi bantuan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Hengki satrisno, M.Pd.I selaku Koordinator Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah membantu, membimbing dan memotivasi penulis.
5. Dr. H. Zulkarnain S, M.Ag. selaku pembimbing I yang selalu membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Nurlia Latifa, M.Pd.Si. selaku pembimbing II yang selalu membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Syahril, S. Sos.I. M.Ag selaku kepala perpustakaan, yang telah membantu penulis dalam menyediakan fasilitas tentang kepustakaan.
8. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan banyak ilmu dan bimbingan kepada penulis dalam perkuliahan.
9. Para informan yang telah bersedia memberikan jawaban dan bantuan di dalam penelitian ini.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat

penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermamfaat bagi penulis khususnya bagi para pembaca pada umumnya.

Bengkulu, Juli 2022  
Penulis

Refika Purnama Sari  
NIM. 1811210128

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSR TAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Deskripsi Teori.....	12
1. Pengaruh Pelaksanaan Magang 3.....	12
a. Pengertian Pengaruh.....	12
b. Pengertian Magang 3.....	13
2. Kompetensi Pedagogik.....	21
a. Pengertian Kompetensi.....	21
b. Pengertian Kompetensi Pedagogik.....	32
c. Aspek-Aspek Kompetensi Pedagogik.....	40

d. Strategi Meningkatkan Kompetensi Pedagogik. ....	42
e. Kegunaan Kompetensi Pedagogik. ....	46
B. Kajian Pustaka.....	48
C. Rumusan Hipotesis. ....	58
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	60
B. Tempat Dan Waktu Penelitian. ....	61
C. Populasi Dan Sampel .....	61
D. Teknik Pengambilan Sampel.....	63
E. Varibel Penelitian .....	65
F. Teknik Pengumpulan Data .....	66
G. Uji Validitas Dan Reliabilitas. ....	68
H. Teknik Analisis Data. ....	70
1. Uji Prasyarat. ....	70
2. Uji Hipotesis. ....	71
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	72
B. Hasil Penelitian. ....	77
C. Pembahasan.....	111
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan. ....	119
B. Saran.....	121
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1</b>	Populasi dan Sampel.....	64
<b>Tabel 3.2</b>	Skala Penilaian Angket.....	67
<b>Tabel 4.1</b>	Tabel Uji Coba Validitas Angket (Kuisisioner)	80
<b>Tabel 4.2</b>	Hasil Uji Validitas Angket Secara Keseluruhan .....	82
<b>Tabel 4.3</b>	Uji Validitas Instrument Tes Item Soal No 1	.84
<b>Tabel 4.4</b>	Hasil Uji Validitas Instrument Tes Secara Keseluruhan.....	87
<b>Tabel 4.5</b>	Data Skor Angket Magang 3 dan Skor Kompetensi Pedagogik .....	93
<b>Tabel 4.6</b>	Perhitungan Mean/Nilai Rata-Rat Angket.....	94
<b>Tabel 4.7</b>	Data Frekuensi Angket .....	96
<b>Tabel 4.8</b>	Perhitungan Mean/Nilai Rata-Rata Instrument Tes .....	97
<b>Tabel 4.9</b>	Data Frekuensi Instrument Tes Kompetensi Pedagogik .....	99
<b>Tabel 4.10</b>	Uji Normalitas Variabel X.....	101
<b>Tabel 4.11</b>	Uji Normalitas Variabel Y.....	103
<b>Tabel 4.12</b>	Uji Linieritas Variabel .....	104
<b>Tabel 4.13</b>	Hasil Hipotesis.....	107

## **DAFTAR LAMPIRAN**

SK Pembimbing

SK Komprehensif

Surat Izin Penelitian

Kartu Bimbingan Pembimbing 1 dan 2 Dari Proposal – Skripsi

Daftar Hadir Seminar Proposal

Lampiran 1 Instrumen Angket dan Tes

Lampiran 2 Uji Validitas Hasil Angket dan Tes

Lampiran 3 Instrumen Angket dan Tes yang telah di Validasi

Lampiran 4 Hasil Penilaian Angket dan Tes yang telah di  
Validasi

Lampiran 5 Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kunci utama perubahan suatu masyarakat. Di masa ini masyarakat mulai sadar akan pentingnya pendidikan, para orangtua berusaha mencari sekolah-sekolah yang memiliki kualitas baik bahkan yang terbaik untuk anaknya, orangtua menaruh harapan tinggi kepada lembaga sekolah yang dipilihnya. Dengan harapan melalui pendidikan, anak dapat mengaktualisasi potensi dirinya, mendapatkan pengetahuan dan kemampuan yang lebih mumpuni. Dari pendidikan diharapkan anak memiliki pengetahuan intelektual yang baik dan karakter yang baik pula.

Istilah pendidikan berasal dari kata “didik” dengan memberinya awalan “pe” dan akhiran “an” yang mengandung arti “perbuatan” (hal, cara dan sebagainya).

Istilah pendidikan semula berasal dari bahasa Yunani yaitu “*pedagogie*” yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan kedalam bahasa Inggris dengan “*education*” yang berarti pengembangan atau bimbingan. Dalam bahasa Arab, istilah ini sering diterjemahkan dengan “*tarbiyah*” yang berarti pendidikan.<sup>1</sup>

Pendidikan yang baik di sekolah tentunya tidak terlepas dari peran seorang guru atau pendidik. Pendidik disini tidak hanya sekedar memberikan transfer ilmu, tetapi juga transfer nilai dan norma sesuai yang berkembang di masyarakat. Pendidik atau guru merupakan teladan bagi murid-muridnya, sehingga guru harus memiliki kepribadian dan kemampuan yang mumpuni di bidangnya.

---

<sup>1</sup> Ramayulis, Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam: Telaah Sistem Pendidikan Dan Pemikiran Para Tokohnya* (Jakarta: Kalam Mulia, 2010),h. 83

Secara etimologi pendidik menurut Ahmad Tafsir adalah “orang yang bertanggung jawab terhadap berlangsungnya proses pertumbuhan dan perkembangan potensi anak didik, baik potensi kognitif maupun potensi psikomotoriknya. Secara umum istilah pendidik dikenal dengan guru.<sup>2</sup> Untuk menghasilkan pembelajaran yang baik, maka harus ada upaya guru untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan semua potensi siswa dengan melibatkan seluruh piranti belajar dalam siswa. Pelibatan piranti pembelajaran yang diantaranya adalah alat indra siswa secara keseluruhan yang akan menghasilkan hasil belajar yang diinginkan.

Pentingnya peran guru dalam bidang pendidikan mendorong pemerintah untuk menyelenggarakan pendidikan khusus bagi masyarakat yang ingin menjadi guru. Pendidikan tersebut diajarkan pada jenjang

---

<sup>2</sup> Ibid, h. 138.

perguruan tinggi yang memiliki fakultas atau program studi bidang keguruan dan ilmu pendidikan. Pasal 1 ayat (1) PP No. 74/2008 tentang guru, menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal di tingkat pendidikan dasar dan menengah.

Praktik mengajar di sekolah wajib dilakukan oleh mahasiswa yang akan bergelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Praktik mengajar di sekolah yang dahulu dikenal dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sekarang berganti menjadi Magang Kependidikan, masing-masing perguruan tinggi menentukan sendiri program magang yang akan dilaksanakan. Magang 3 Kependidikan secara umum merupakan kegiatan mahasiswa calon guru untuk belajar dan mempraktikkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki pada sekolah mitra.

Mahasiswa yang telah melakukan magang kependidikan akan memperoleh pengalaman mengajar pada kelas yang sesungguhnya.<sup>3</sup>

Magang 3 merupakan kegiatan yang bersifat intrakurikuler yang wajib dilakukan oleh setiap mahasiswa fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang meliputi latihan mengajar di kelas (*real teaching*) secara terbimbing dan terpadu, yang merupakan praktek langsung di dalam kelas atau *real teaching* sebagai syarat profesi kependidikan. Magang 3 adalah pembelajaran dengan berbuat (*learning by doing*) yang memungkinkan pembentukan keterampilan, pengetahuan, dan sikap secara maksimal.<sup>4</sup>

Sebagai calon pendidik yang baik, mahasiswa pendidikan agama islam harus memiliki empat

---

<sup>3</sup> Dilla octavianingrum, “Pentingnya kompetensi pedagogik dalam kegiatan magang kependidikan bagi mahasiswa calon guru”, faktor jurnal ilmiah kependidikan, Vol. 7 No.2 (Juli 2020), h.116-117

<sup>4</sup> Fakultas tarbiyah dan tadris IAIN Bengkulu, *Pedoman Teknis Magang Kependidikan 3*, (Bengkulu, IAIN Bengkulu, 2021) h.1

kompetensi guru berdasarkan 8 UU RI No. 14/2005 yang mengamanatkan guru harus memiliki kualifikasi akademik minimal D4/S-1 dan kompetensi sebagai agen pembelajaran yang meliputi kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian, dan sosial.

Kompetensi profesional yaitu penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yaitu mencakup penguasaan materi, kurikulum serta struktur dan metodologi keilmuannya.

Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan pemahaman peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Kompetensi kepribadian yaitu kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.

Sedangkan kompetensi sosial yaitu kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

Dari keempat kompetensi guru tersebut, Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu memberikan fasilitas kepada mahasiswa Tarbiyah dan Tadris untuk melatih dan mengembangkan kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian dan sosial sebagai calon pendidik yang baik yaitu dengan melaksanakan program Magang 3 Kependidikan. Kegiatan magang 3 sebagai sarana untuk melatih keprofesionalan dan kecakapan calon guru dalam mencapai kompetensi yang harus dimiliki guru mengharuskan mahasiswa untuk mampu merancang dan melakukan pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan berbagai media maupun strategi.

Dalam pelaksanaan magang 3 mahasiswa juga dianjurkan untuk membuat RPP, Silabus, Program tahunan, Program semester dan KKM. Kegiatan ini banyak mengarah kedalam kompetensi pedagogik dalam hal perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi.

Pada kesempatan ini penulis akan membahas mengenai kompetensi pedagogik seorang guru. Seperti yang telah dijelaskan diatas mengenai kompetensi pedagogik, mahasiswa Pendidikan Agama Islam di magang 3 ini akan melatih dan mengembangkan kompetensi pedagogiknya. Untuk melihat kemampuan kompetensi pedagogik mahasiswa Pendidikan Agama Islam pada magang 3, penulis berkeinginan mengangkat judul yaitu **Pengaruh Pelaksanaan Magang 3**

**Terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa P A I**  
**Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno**  
**Bengkulu.**

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan magang 3 mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu terhadap peningkatan kompetensi pedagogik mahasiswa?
2. Apakah ada pengaruh pelaksanaan magang 3 terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa?

## **C. Tujuan penelitian**

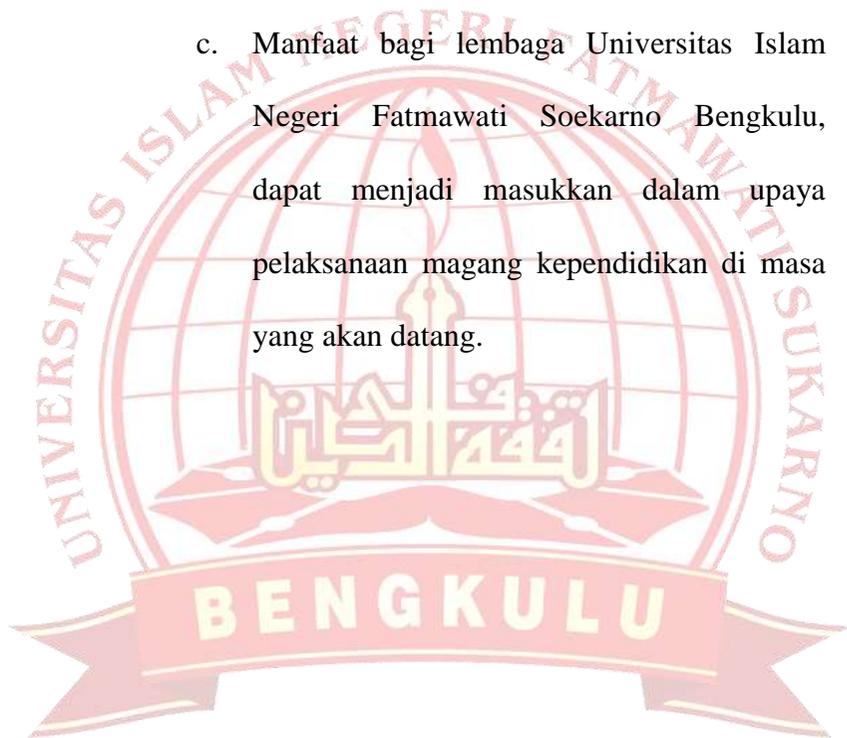
1. Untuk mengetahui pelaksanaan magang 3 mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu.
2. Untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan magang 3 terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu.

#### **D. Manfaat penelitian**

Manfaat dari penelitian ini diantaranya:

1. Manfaat teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literature bahan kepustakaan pengetahuan dan menambah hasanah keilmuan yang berkaitan dengan pengaruh pelaksanaan magang 3 terhadap kompetensi pedagogic mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu.
  - b. Dapat menjadi dasar bahan kajian untuk penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam tentang permasalahan yang terkait.
2. Manfaat praktis
  - a. Manfaat bagi mahasiswa, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan tentang kompetensi pedagogik.

- b. Manfaat bagi dosen, penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan untuk membekali mahasiswa tentang keterampilan mengajar.
- c. Manfaat bagi lembaga Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu, dapat menjadi masukan dalam upaya pelaksanaan magang kependidikan di masa yang akan datang.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pengaruh Pelaksanaa Magang 3**

###### **a. Pengertian pengaruh**

Pengaruh secara bahasa adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.<sup>1</sup>

Secara istilah pengaruh merupakan kekuatan yang muncul dari sesuatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan yang dapat membentuk kepercayaan serta dapat mempengaruhi lingkungan yang ada disekitarnya.

---

<sup>1</sup> Dapartemen Pendidikan Nasional. Kamus Bahasa Indonesia. (Jakarta : Pusat Bahasa. 2008). H. 1150

## b. Pengertian Magang 3 Kependidikan

Magang adalah suatu kegiatan belajar dalam rangka pembentukan aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif. Pengetahuan dan sikap terbentuk melalui pengalaman dalam menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang ditugaskan termasuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi di lapangan (dalam hal ini sekolah mitra). Sedangkan keterampilan terbentuk dari kebiasaan menjalankan atau melakukan sesuatu. Magang adalah bagian penting dan merupakan kegiatan prakondisi dari sistem penyiapan guru professional<sup>2</sup>.

Tidak hanya dunia industri dan bisnis saja yang melaksanakan kegiatan magang sebagai tempat latihan, tetapi dunia kependidikan juga melaksanakan magang sebagai tempat praktik

---

<sup>2</sup> Dilla octavianingrum, “Pentingnya kompetensi pedagogik dalam kegiatan magang kependidikan bagi mahasiswa calon guru”, faktor jurnal ilmiah kependidikan, Vol. 7 No.2 (juli 2020), h.117

mengajar dan untuk mengetahui hal-hal yang terdapat pada lingkungan sekolah. Magang Kependidikan sangat penting untuk memberikan bekal kepada mahasiswa tentang mengajar yang sesungguhnya, kegiatan ini terdiri dari tiga tahap: Magang Kependidikan I, II, dan III. Masing-masing kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai dengan kebijakan program studi/ fakultas. Kegiatan magang tersebut diawali dengan orientasi mahasiswa ke sekolah mitra (pelaksanaan observasi sekolah/kelas) kemudian pada tahap akhir, mahasiswa magang melaksanakan praktik mengajar di sekolah selama kurang lebih satu bulan.

Magang kependidikan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang ditempatkan pada sekolah mitra dalam

rangka membentuk dan mempersiapkan calon pendidik yang profesional sehingga dapat memenuhi tuntutan jumlah dan mutu guru di sekolah-sekolah sesuai dengan standar pendidik (Guru). Kegiatan magang ini dilaksanakan dengan pembimbingan yang dilakukan oleh Dosen Pembimbing Magang dan Guru Pembimbing Magang di sekolah mitra yang telah ditunjuk.<sup>3</sup>

Magang Kependidikan adalah suatu kegiatan belajar menerapkan ilmu (learning by doing) dalam rangka pematapan kognitif, afektif, dan psikomotorik mahasiswa dalam mengajar. Kegiatan ini memberikan pengalaman awal untuk membangun jati diri pendidik, memantapkan kompetensi kependidikan dan bidang studi, memantapkan kemampuan awal mahasiswa calon

---

<sup>3</sup> Ibid, h.118

guru, mengembangkan perangkat pembelajaran dan kecakapan pedagogis.

Dasar pelaksanaan program magang, antara lain:

- a) UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b) PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- c) PP Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
- d) Peraturan presiden RI nomor 8 tahun 2012 tentang kerangka kualifikasi nasional Indonesia (KKNI).
- e) PP nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi.

- f) PP nomor 44 tentang standar nasional pendidikan tinggi.<sup>4</sup>

Magang 3 merupakan sarana latihan kerja bagi mahasiswa dalam meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan keterampilan dibidang keguruan. Hal tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa, serta upaya untuk membentuk sikap dan keterampilan sebagai calon guru yang profesional. Program magang dijadikan sebagai salah satu upaya untuk menjembatani kesenjangan antara teori yang diperoleh oleh mahasiswa di bangku perkuliahan dengan kondisi profesi yang sebenarnya di lapangan. Program Magang 3 bertujuan memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan kaitannya dengan kompetensi akademik bidang studi dan menetapkan kemampuan awal calon guru dalam

---

<sup>4</sup> Zubaedi, dkk “ *Pedoman Teknis Magang Kependidikan 3*”,(Fakultas Tarbiyah dan Tadris : IAIN Bengkulu, 2021) h. 1-2

mengembangkan perangkat pembelajaran melalui: penjabaran kurikulum kedalam perangkat pembelajaran yang digunakan guru. Magang adalah bagian penting dan merupakan prakondisi dari sistem penyiapan guru profesional,

Program magang kependidikan diharapkan menjembatani antara perguruan tinggi dengan lembaga pendidikan. Namun ternyata apa yang diharapkan tidak berjalan sebagaimana mestinya. Mahasiswa magang hanya sekedar lulus mata kuliah namun tidak memiliki arti penting. Sistem pelaksanaan program magang yang telah dilakukan masih belum efektif karena lemahnya koordinasi diantara pihak-pihak yang terlibat, kurang terstruktur, dan kurang selektif, sehingga perlu penyempurnaan.

Mahasiswa yang melaksanakan magangpun dapat menerapkan konsep yang diperoleh di

bangku kuliah. Khusus untuk proses magang 3, mahasiswa ditempatkan pada sekolah umum selama jangka waktu tertentu, sehingga mereka dapat belajar dan menimba pengalaman dari praktek nyata tentang pengelolaan pendidikan. Selama kegiatan ini berlangsung mahasiswa dibimbing oleh guru pamong di tempat magang, Ketua Program Studi, dosen pembimbing, dan Koordinator Magang.

Dengan Program magang 3 mahasiswa di sekolah, dapat diketahui sejauh manakah teori-teori yang diberikan selama perkuliahan dapat diaplikasikan di tempat magang yang selanjutnya dapat dijadikan perbaikan pada program magang berikutnya. Dengan menjalankan berbagai kegiatan yang telah diprogramkan secara baik maka mahasiswa yang sedang atau telah melaksanakan program magang 3 akan mampu

menelaah kurikulum dan perangkat pembelajaran, strategi pembelajaran, system evaluasi/penilaian dan pengembangan perangkat pembelajaran (silabus, RPP, media pembelajaran, bahan ajar, LKS dan perangkat evaluasi atau bahkan mampu melakukan inovasi dibidang pendidikan), Inovasi yang dimaksud di sini adalah baik dalam metode pembelajaran, media pembelajaran, maupun hal-hal lain yang secara tidak langsung mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik, sehingga diharapkan mereka memenuhi persyaratan kompetensi yang ditetapkan yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Ismail,hasan,musdahlifah,"*Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Melalui Efektivitas Program Magang Kependidikan*"EDUMASPUL jurnal pendidikan, vol.2 No.1 (Februari,2018), h.124-132

## 2. Kompetensi pedagogik

### a. Pengertian kompetensi

Kompetensi dalam bahasa Indonesia merupakan serapan dari bahasa Inggris, *competence* yang berarti kecakapan atau kemampuan. Kompetensi adalah kemampuan pengetahuan, perilaku, dan keterampilan yang harus dimiliki guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan. Kompetensi diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan belajar mandiri dengan memanfaatkan sumber belajar.

Makna kompetensi dari istilah mencakup beragam aspek, tidak saja terkait dengan fisik dan mental, tetapi juga aspek spiritual. Menurut Mulyasa, “kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara kaffah membentuk

kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalitas”.

Pengertian lain tentang kompetensi merujuk pada hasil kerja (out put), individu maupun kelompok. Kompetensi berarti kemampuan mewujudkan sesuatu sesuai dengan tugas yang diberikan kepada seseorang. Kompetensi terkait erat dengan standar, Seseorang disebut kompeten dalam bidangnya jika pengetahuan, keterampilan, dan sikapnya, serta hasil kerjanya sesuai standar (ukuran) yang ditetapkan dan/atau diakui oleh lembaga/ pemerintahan. Di sisi lain, kompetensi merupakan tugas khusus yang berarti hanya dapat dilakukan oleh orang-orang special/

tertentu. Artinya, tidak bisa sembarangan orang dapat melakukan tugas tersebut.<sup>6</sup>

Ada beberap unsur yang terkandung dalam kompetensi, Gordo menjelaskan beberapa ranah dalam konsep kompetensi: 1) pengetahuan, kesadaran dalam kognitif;, 2) pemahaman, kedalaman kognitif dan afektif individu;, 3) kemampuan, suseatu yang dimiliki peserta didik untuk melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya; 4) nilai, standar perilaku yang telah diyakini dan secara psikologis telah menyatu dalam diri seseorang; 5) sikap, perasaan atau reaksi terhadap sesuatu rangsangan yang datang dari luar; 6) minat, kecendrungan seseorang untuk melakukan perbuatan.

Pengertian kompetensi dalam hal ini adalah memandang kompetensi sebagai hasil

---

<sup>6</sup> Jejen musfah, “ *peningkatan kompetensi guru: melalui pelatihan dan sumber belajar teori dan praktik*”, (Jakarta : Kencana pramedia group, 2011), h.27-28

pembelajaran dalam persektif pendidikan, yang mencakup tiga aspek yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja. Sebagai karakteristik individu yang melekat, kompetensi merupakan bagian dan kepribadian individu yang relative dan stabil, dapat dilihat, serta diukur dari perilaku individu yang bersangkutan di tempat kerja atau dalam berbagai situasi.<sup>7</sup>

Kemampuan individu dapat berkembang dengan cara pelatihan, praktik, kerja kelompok, dan belajar mandiri. Pelatihan menyediakan kesempatan seseorang memperlajjari keterampilan khusus. Pengalaman kerja dapat membuat orang semakin kompeten di bidangnya. Littrell menjelaskan, “ hakikat kompetensi adalah kekuatan mental dan fisik untuk melakukan tugas

---

<sup>7</sup> Rina febriana, “ *Kompetensi Guru*”, (Jakarta: bumi aksara, 2019), h.2

atau keterampilan yang dipelajari melalui latihan dan praktik”.

Penilaian kompetensi dapat dilakukan dengan dua cara, langsung dan tidak langsung; satu aspek dan banyak aspek (komperhensif) tergantung pada tujuan penilaiannya. Seseorang guru mampu mengajar dengan pendekatan atau metode *active learning* misalnya, bisa langsung diamati di kelas oleh seorang kepala sekolah. Pada sisi lain, dibutuhkan data lainnya untuk menilai kompetensi guru tersebut secara utuh, seperti bagaimana persiapan mengajarnya, proses, dan evaluasinya. Kecuali itu, bagaimana pula dengan perilaku guru tersebut dalam lingkungannya (sekolah). Proses penilaian kompetensi semacam ini membutuhkan waktu minimal enam bulan hingga satu tahun. Penilaian harus mengumpulkn bukti yang dapat disusun secara utuh mengenai

kondisi orang yang di observasi; bukti yang dikumpulkan dari observasi yang konsisten dapat dijadikan penilaian kompetensi seseorang.<sup>8</sup>

Kompetensi guru berdasarkan undang-undang nomor 14 tahun 2005 yang selanjutnya diatur dalam peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005, guru harus mempunyai kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan professional. Dimana masing-masing kompetensi sangat penting untuk seorang guru dalam melakukan tugas dan kewajibannya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan, guru dituntut untuk menguasai semua kompetensi guru agar dapat menjadi panutan bagi peserta didik. Profesi guru dituntut harus memiliki kompetensi yang mumpuni dalam bidang kependidikan, karena guru adalah faktor utama dalam mendukung percepatan

---

<sup>8</sup> Ibid, , h.29

peningkatan mutu pendidikan. Dengan demikian guru harus memiliki keterampilan dan keahlian khusus agar pengelolaan pembelajaran dapat berhasil sesuai tujuan pendidikan nasional.<sup>9</sup>

**Kompetensi Pedagogik** adalah kemampuan pemahaman seorang guru terhadap siswanya dalam pengolaan kelas. Kompetensi ini mutlak dikuasai oleh seorang guru untuk menentukan berhasil atau tidaknya kegiatan proses belajar mengajar, disamping guru dituntut mampu memahami karakteristik masing-masing siswa, mampu mempelajari prinsip-prinsip pembelajaran, mengembangkan kurikulum juga mampu memberikan kegiatan yang mendidik.

**Kompetensi Kepribadian** Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3).

Dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan

---

<sup>9</sup> Riswadi, “ *Kompetensi Professional Guru* “, (Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), h.22-23

kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Peran guru mendapat perhatian dari masyarakat oleh karenanya dituntut untuk memiliki dedikasi yang tinggi.

Sebagai seorang guru harus memiliki kepribadian yang baik karena akan menjadi panutan baik siswanya maupun masyarakat sekitarnya. Adapun kompetensi kepribadian meliputi : sikap (attitude), nilai-nilai (value), kepribadian (personality), sebagai elemen perilaku, dalam kaitannya dengan performance yang ideal sesuai dengan bidang pekerjaan yang dilandasi oleh latar belakang pendidikan, peningkatan kemampuan dan pelatihan, serta legalitas kewenangan mengajar.

Adapun kompetensi kepribadian yang dimaksud antara lain: beriman dan bertaqwa terhadap tuhan yang maha esa, percaya pada diri sendiri, tenggang rasa dan toleran, bersikap terbuka dan demokratis, sabar dalam menjalani profesi keguruan, memahami tujuan pendidikan, mampu menjalin hubungan insani, memahami kelebihan dan kekurangan diri, kreatif dan inovatif dalam bekerja.

**Kompetensi Profesional** adalah kemampuan seorang guru dalam perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran, dimana guru memiliki tugas untuk mengarahkan siswa agar mencapai tujuan pembelajaran dan berhasil sesuai yang diharapkan. Guru melaksanakan tugasnya berdasarkan syarat-syarat yang telah ditentukan anatar lain: memiliki pengetahuan tentang psikologi perkembangan anak, memiliki tehnik

yang tepat dalam menyajikan materi kepada peserta didik, menguasai materi yang akan disampaikan, dll.

Adapun kompetensi professional antara lain: penguasaan bahan ajar beserta konsep-konsep, pengelolaan program belajar mengajar, pengelolaan kelas, pengelolaan media dan sumber belajar, penguasaan landasan-landasan kependidikan, kemampuan menilai prestasi belajar mengajar, dll.

**Kompetensi Sosial** Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3). Dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga

kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Guru merupakan bagian dari masyarakat yang memiliki misi kemanusiaan karena dalam mendidik adalah bertugas memanusiakan manusia, dan merupakan panutan dan contoh bagi anak didiknya. Kompetensi sosial ini erat kaitannya dengan kemampuan guru dalam komunikasi dengan masyarakat disekitar tempat tinggalnya. Adapun beberapa kompetensi sosial yang perlu dimiliki guru antara lain : terampil berkomunikasi dengan peserta didik dan orangtua peserta didik, bersikap simpatik, dapat bekerja sama dengan dewan komite/ komite sekolah, pandai bergaul dengan kawan kerja dan mitra pendidikan, memahami dunia sekitarnya.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Irjus indrawan dkk, “ *Guru Professional* “, (Jateng: lakeisha, 2020), h.16-18

## **b. Pengertian kompetensi pedagogik**

Secara etimologis, pedagogik berasal dari kata Yunani yaitu “Paedago” yang artinya anak laki-laki dan “Agogos” yang artinya mengantar, membimbing. Pedagogik secara harafiah berarti pembantu anak laki-laki pada zaman Yunani kuno yang pekerjaannya mengantarkan anak majikannya ke sekolah. Arti tersebut kemudian dikiaskan dengan kata pedagogik dalam konteks yang lebih luas; seorang ahli yang membimbing anak ke arah tujuan hidup tertentu. Pedagogic menurut Hoogveld, adalah pengetahuan tentang masalah pembimbingan anak ke arah tujuan tertentu, yaitu kemampuan untuk menyelesaikan tugas hidupnya secara mandiri, sehingga

pedagogik dipahami sebagai ilmu mendidik anak.<sup>11</sup>

Dalam penjelasan atas undang-undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 pasal 10 ayat 1 tentang Guru dan Dosen bahwa yang dimaksud dengan Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. kompetensi yang wajib dimiliki oleh guru yaitu kompetensi pedagogik meliputi tujuh hal yaitu menguasai karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik, mampu berkomunikasi dengan peserta didik, mampu melakukan penilaian dan evaluasi. Kompetensi pedagogik guru belum optimal karena kegagalan

---

<sup>11</sup> Serevina vina, “*Fundamental Of Education Pentingnya Memahami Landasan Ilmu Pendidikan*”, (Jakarta: PT Alex media komputindo, 2020), h.72

pemerintah mendukung praktik Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Dengan kata lain, intervensi dari pemerintah membatasi kreativitas guru, dan terjadinya intervensi dapat dirasakan oleh guru dan manajemen sekolah sebagai penghambat implikasi MBS itu sendiri.<sup>12</sup>

Menurut Ramayulis, kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik. Kompetensi tersebut diantaranya:

1. Memahami landasan kependidikan.
2. Mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi proses pembelajaran.
3. Memahami, mengembangkan potensi peserta didik.

---

<sup>12</sup> Putri Ria Angelina, Sunaryo Kartadinata & Nandang Budiman, “Kompetensi pedagogik guru di era disrupsi pendidikan dalam pandangan Islam”, Jurnal pendidikan islam Ta’dibuna, Vol. 10, No. 2, ( juni 2021), h. 308

4. Kemampuan dalam melaksanakan unsur-unsur penunjang, misalnya paham akan administrasi sekolah, bimbingan dan konseling.
5. Kemampuan dalam melaksanakan penelitian dan berfikir ilmiah untuk meningkatkan kinerja sebagai pendidik.

Kompetensi pedagogik terdiri dari beberapa sub-kompetensi antara lain:

- 1) Berkontribusi dalam pengembangan KTSP yang terkait dengan mata pelajaran yang diajarkan.
- 2) Mengembangkan silabus mata pelajaran berdasarkan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD)
- 3) Merencanakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang telah dikembangkan

- 4) Merencanakan manajemen pembelajaran dan manajemen kelas
- 5) Melaksanakan pembelajaran yang pro-perubahan (aktif, kreatif, inovatif, eksperimentatif, efektif dan menyenangkan)
- 6) Menilai hasil belajar peserta didik secara otentik
- 7) Membimbing peserta didik dalam berbagai aspek, misalnya pembelajaran, kepribadian, bakat, minat, dan karir
- 8) Mengembangkan profesionalisme sebagai guru.

Dari pendapat di atas, secara garis besar kompetensi pedagogik dapat diklasifikasikan sebagai kemampuan mengelolah pembelajaran, pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi

pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik.<sup>13</sup>

Masalah yang ditemukan pada kompetensi pedagogik adalah pada kemampuan perancangan pembelajaran dan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. kompetensi pedagogik tidak hanya terbatas pada kemampuan perancangan pembelajaran dan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik dan dialogis melainkan juga mengevaluasi. Ketiga kemampuan tersebut merupakan komponen dalam pengelolaan pembelajaran. Perancangan pembelajaran memegang peranan yang sangat penting sebab menentukan langkah pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Perancangan pembelajaran sedikitnya mencakup penyusunan program pembelajaran yang berupa Rencana

---

<sup>13</sup> Ibid, h.29

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sebagai produk program pembelajaran jangka pendek, yang mencakup komponen program kegiatan belajar dan proses pelaksanaan pembelajaran. Komponen program pembelajaran mencakup perumusan indikator dan tujuan pembelajaran; pemilihan materi ajar, sumber belajar dan media belajar; metode dan skenario pembelajaran, serta rancangan penilaian.

Penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik dan dialogis yakni kemampuan mengimplementasikan metode atau skenario pembelajaran, pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran, penilaian proses dan hasil belajar, selain itu pelaksanaan pembelajaran harus berangkat dari proses dialogis yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa, sehingga melahirkan pemikiran kritis dan komunikatif.

Pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>14</sup>

Kemampuan pedagogik adalah *“the ability of an individual to use a coordinated, synergistic combination of tangible resources (e.g. instruction materials such as books, articles, and cases and technology such as software and hardware) and intangible resources (e.g. knowledge, skills, experience) to achieve efficiency and/ or effectiveness in pedagogy”*. Maksudnya adalah

kemampuan seseorang dalam menggunakan koordinat, sinergitas dari sumber yang berwujud (seperti buku, artikel, kasus dan teknologi seperti perangkat lunak dan perangkat keras) dan sumber

---

<sup>14</sup> Sarah Inayah, “Analisis Kompetensi Pedagogik Mahasiswa pada Mata Kuliah Program Latihan Profesi I (PLP I)”, jurnal handayani, vol.5, no.2 (juni 2016), h.1-2

tidak berwujud (seperti pengetahuan, skill dan pengalaman) dalam mencapai efisiensi dan efektivitas dalam mendidik.<sup>15</sup>

Berdasarkan beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik mahasiswa adalah kemampuan yang dimiliki mahasiswa sebagai calon pendidik sesuai dengan standar kompetensi yang telah ada.

### **c. Aspek-aspek Kompetensi Pedagogik**

Kompetensi pedagogik sekurang-kurangnya harus meliputi aspek-aspek: pemahaman wawasan dan landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum/ silabus/ RPP, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan

---

<sup>15</sup> M. Syawahid, M. Habib Husnial Pardi, “*Studi Prestasi Akademik dan Kemampuan Pedagogik Mahasiswa Calon Guru Matematika*”. Jurnal Gantang Pendidikan Matematika FKIPUMRAH Vol 1 No 2. IAIN Mataram: 2016

pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan ragam potensi yang dimilikinya.<sup>16</sup>

Pusat Nasional untuk Formasi Guru dari Pendidikan Pra-academik telah mengembangkan 5 level kompetensi pedagogik dasar dari yang sederhana ke kompleks yaitu:

- (1) *basic competence*: memfasilitasi proses belajar mengajar inovatif yang berfokus terhadap siswa.
- (2) *basic competence*: memonitoring dan mengevaluasi hasil-hasil dari proses belajar mengajar.
- (3) *basic competence*: merencanakan dan menjalankan kurikulum, silabus, serta metode dan materi didaktik.

---

<sup>16</sup> Salwah, Nur Wahidin Ashari, Fahrul Basir. "Deskripsi Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Calon Guru pada Mata Kuliah Analisis Kurikulum Matematika". Mathline: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika, Vol.4, No.1. 2019. H 76-77

(4) *basic competence*: membentuk partnership di dalam dan di luar sekolah.

(5) *basic competence*: keterlibatan dalam proses pengembangan individu maupun pengembangan profesionalisme.

#### **d. Strategi Meningkatkan Kompetensi Pedagogik**

Beberapa cara yang dapat digunakan sebagai strategi dalam meningkatkan kompetensi pedagogik adalah adanya matakuliah *microteaching*, matakuliah pengelolaan kelas, adanya program magang, adanya praktek kerja lapangan (PKL) atau program pengalaman lapangan (PPL). Di bawah ini akan dijabarkan beberapa program yang dapat mendukung kesiapan mahasiswa calon guru di antaranya sebagai berikut:

### 1) Pembelajaran microteaching

Pembelajaran microteaching merupakan suatu program pelatihan untuk menyiapkan mahasiswa agar menguasai kompetensi keguruan, sehingga dapat mengemban tugas dan tanggung jawab secara profesional. Microteaching merupakan kegiatan berlatih dalam menguasai ketrampilan dasar mengajar yang merupakan proses pembelajaran yang dilakukan secara sederhana dan singkat dalam bagian demi bagian dengan kontrol yang cermat. Pembelajaran microteaching dapat dilakukan dalam bentuk sebenarnya dengan cara menggunakan peserta didik atau menjadikan mahasiswa sebagai peserta didik.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Rika Sukmawati. "Analisis Kesiapan Mahasiswa Menjadi Calon Guru Profesional Berdasarkan Standar Kompetensi Pendidik". *Jurnal Analisa*, 5(1) (2019) . h. 98

Microteaching bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik untuk berlatih mempraktikkan beberapa keterampilan dasar mengajar di depan teman-temannya dalam suasana yang constructive, supportive, dan bersahabat sehingga mendukung kesiapan mental, keterampilan dan kemampuan performance yang terintegrasi untuk bekal praktik mengajar sesungguhnya di sekolah nantinya.

2) Praktik Kerja Lapangan (PPL) atau magang

Program pengalaman lapangan atau magang merupakan aplikasi teori ke dalam praktek pembelajaran nyata di lapangan (sekolah) yang tidak dapat digantikan dengan bentuk-bentuk modifikasi latihan mengajar sejenisnya seperti microteaching yang

pelaksanaannya menggunakan peer (teman sesama mahasiswa). Magang adalah salah satu mata kuliah kependidikan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa calon guru. Magang merupakan kegiatan secara khusus yang bertujuan untuk memberi bekal pengalaman dan pengetahuan praktis kependidikan sebagai upaya mewujudkan calon pendidik yang profesional. Pengalaman yang dimaksud meliputi pengetahuan, sikap, dan psikomotorik. Secara umum kegiatan magang ditujukan untuk mengenal secara cermat lingkungan sosial, fisik, dan akademik sekolah, mampu menerapkan berbagai keterampilan dasar keguruan pada situasi nyata.

### e. Kegunaan Kompetensi Pedagogik

Bagi Pendidik Kegunaan pedagogik bagi pendidik sekurang-kurangnya terdapat empat macam kegunaan pedagogik bagi para pendidik:

1. Pedagogik berguna bagi pendidik dalam rangka memahami fenomena pendidikan(situasi pendidikan) secara sistematis.
2. Pedagogik berguna dalam rangka memberikan petunjuk tentang apa yang seharusnya dilaksanakan oleh pendidik.
3. Pedagogik berguna bagi pendidik dalam rangka menghindari terjadinya kesalahan-kesalahan dalam praktek mendidik anak.

4. Pedagogik berguna untuk mengenal diri sendiri dan melakukan koreksi diri demi menyempurnakan diri sendiri.<sup>18</sup>

Berkaitan dengan ini, secara garis besar terdapat tiga jenis kesalahan dalam rangka pelaksanaan pendidikan:

1. Kesalahan konseptual Kesalahan yang terjadi akibat pendidik kurang memahami teori pendidikan, sehingga tindakan pendidikanya berakibat tidak dapat dibenarkan.
2. Kesalahan teknis Kesalahan yang disebabkan oleh kurang terampilnya pendidik dalam praktek atau kesalahan pendidik menerapkan teori dalam praktek.
3. Kesalahan yang bersumber pada struktur kepribadian pendidik Antara lain sifat agresif dan egoistis yang mengakibatkan ia bertindak

---

<sup>18</sup> Tatang S dan Kurniasih, "*Pedagogik Teoritis Sistematis*". (Cet. I; Bandung: Percikan Ilmu, 2008), h. 65.

tidak sesuai serta tidak menghargai pendapat anak didiknya.<sup>19</sup>

Karena pedagogik bersifat normatif, pedagogik berguna dalam rangka mengenali diri dan melakukan koreksi atas diri sendiri demi “menyempurnakan” diri sendiri, yang artinya pedagogik memberikan petunjuk tentang apa yang seharusnya mengenai pribadi pendidik dan bagaimana seharusnya pendidik bertindak dalam rangka mendidik anak.

### **B. Kajian pustaka**

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil rujukan yang relevan dengan judul peneliti, yaitu:

1. Penelitian oleh Sarah Inayah (2016) dengan judul “analisis kompetensi pedagogik mahasiswa pada mata kuliah program latihan profesi I (PLP I)”. hasil

---

<sup>19</sup> Ibid, h. 67.

penelitian ini menunjukkan kompetensi pedagogik hanya terbatas pada kemampuan perancangan pembelajaran dan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, kedua kemampuan tersebut merupakan komponen dalam pengelolaan pembelajaran. Perancangan pembelajaran memegang peranan yang sangat penting sebab menentukan langkah pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Perancangan pembelajaran setidaknya mencakup komponen program kegiatan belajar dan proses pelaksanaan pembelajaran. Penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik dan dialogis yakni kemampuan mengimplementasikan metode atau scenario pembelajaran, pemanfaatan sumber belajar/ media pembelajaran , penilaian proses dan hasil belajar, selain itu pelaksanaan pembelajaran harus berangkat dari proses dialogis yang memicu dan

memelihara keterlibatan siswa, sehingga melahirkan pemikiran kritis dan komunikatif.

2. Penelitian oleh Mufida Nofiani dan Teguh Julianto (2018) dengan judul “efektivitas pelaksanaan program magang pembelajaran terhadap kemampuan TPACK (*technological pedagogical content knowledge*) mahasiswa calon guru biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Purwokerto”. Hasil penelitian ini menunjukkan ada tujuh variable yang memengaruhi TPACK yaitu 1) *technological knowledge* (TK) yaitu pengetahuan tentang bagaimana teknologi yang diintegrasikan dalam pembelajaran dapat meningkatkan strategi pembelajaran dan menguatkan materi yang diterima; 2) *pedagogical knowledge* (PK) yaitu pengetahuan tentang strategi mengajar seperti cara untuk menyajikan dan merumuskan materi agar mudah dipahami oleh peserta didik; 3) *content knowledge*

(CK) yaitu pengetahuan tentang isi materi (subjek materi) tertentu seperti pengetahuan tentang bahasa, matematika, ilmu alam, dll; 4) *technological content knowledge* (TCK) yaitu pengetahuan tentang bagaimana menggunakan teknologi pada subjek materi tertentu atau menggunakan cara baru dalam mengajarkan materi tertentu; 5) *pedagogical content knowledge* (PCK) yaitu pengetahuan tentang pedagogis seperti cara mengajar dan merencanakan proses pembelajaran yang dapat dipakai dan sesuai untuk mengajarkan materi pembelajaran; 6) *technological pedagogical knowledge* (TPK) yaitu pengetahuan tentang bagaimana teknologi mempengaruhi proses belajar mengajar seperti dukungan dan hambatan teknologi terhadap desain dan strategi pembelajaran di kelas; 7) *technological pedagogical content knowledge* (TPACK) yaitu pengetahuan tentang bagaimana memfasilitasi

pembelajaran siswa pada materi tertentu melalui pendekatan pedagogik dan teknologi.

3. Penelitian oleh Layin Natunnisa dengan judul “ persepsi mahasiswa tenentang efektivitas mata kuliah microteaching terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa peserta praktik profesi keguruan terpadu (PPKT) jurusan pendidikan ips tahun akademik 2016/2017”. Hasil penelitian ini menunjukkan kompetensi pedagogik kemampuan mengelola pembelajaran yang meliputi penguasaan karakteristik pesera didik, penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan kompetensi peserta didik, komunikasi dengan peserta didik pengembangan kompetensi peserta didik, komunikasi dengan peserta didik, dan penilaian serta evaluasi.

4. Penelitian oleh Elvyn Ulfa Fitriana dengan judul “Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan II (PPLK II) Dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Jurusan Pai Iain Ponorogo Tahun Akademik 2017/2018”. Hasil penelitian menunjukkan Kontribusi kegiatan PPLK II dalam meningkatkan kompetensi pedagogik untuk para mahasiswa yaitu membantu mahasiswa untuk memahami karakter peserta didik secara mendalam, melatih mental mahasiswa agar memiliki kesiapan dalam mengajar, meningkatkan keterampilan dalam memperlakukan siswa, membantu mahasiswa untuk membangun suasana kelas yang kondusif, membantu mahasiswa meningkatkan kreativitas untuk memilih media dan metode yang tepat untuk proses pembelajaran, meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran,

meningkatkan kemampuan guru dalam memahami materi pembelajaran, meningkatkan keterampilan guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran.

5. Penelitian Oleh Hery Irawan dengan judul “pentingnya kompetensi pedagogik dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan ppl mahasiswa angkatan 2007 jurusan pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri alauddin Makassar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam pengolahan pembelajaran untuk kepentingan peserta didik, paling tidak harus meliputi pemahaman wawasan atau landasan kepemimpinan dan pemahaman terhadap peserta didik. Seorang pendidik harus memiliki wawasan yang luas, mampu memahami siswanya, mampu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan

kurikulum yang berlaku dan menggunakan media dalam melaksanakan pembelajaran.

6. Penelitian oleh Ismail, Hasan dan Musdalifah dengan judul “pengembangan kompetensi mahasiswa melalui efektivitas program magang kependidikan”. Hasil penelitian menunjukkan Peningkatan kompetensi mahasiswa melalui program magang telah mencapai standar profesi dan dijadikan sebagai tauladan bagi calon guru. Mahasiswa magang 2 sudah memiliki konsep dalam menyusun Rencana Proses Pembelajaran (RPP), yang terdiri dari pengetahuan membuat perencanaan pengajaran, pelaksanaan pengajaran, sampai pada evaluasi pengajaran, dan bahkan sarana dan prasarana, serta administrasi kesiswaan. Mahasiswa juga memperoleh kompetensi kepribadian dalam wujud softskill meliputi: keterampilan berkomunikasi, keterampilan beradaptasi dalam pekerjaan, keterampilan mengelola

kerja tim, keterampilan bersosialisasi, serta ketelitian dalam bekerja. Kompetensi tersebut dapat terinternalisasi di dalam diri mahasiswa sebagai insan akademik dengan ditopang beberapa matakuliah penunjang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, sumber data di peroleh dari hasil angket.

7. Penelitian oleh Supri Hartanto dengan judul “ analisis pelaksanaan magang I berbasis lesson study dalam meningkatkan kompetensi pedagogik mahasiswa Ppkn FKIP Universitas PGRI Yogyakarta”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan kompetensi yaitu 1) perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran. Peningkatan kompetensi tersebut didukung oleh adanya mata kuliah prasyarat yang mendukung perencanaan pembelajaran; 2) pelaksanaan pembelajaran yang terbimbing dari tahap *plan, do* dan *see*; 3) terjadinya *learning community* pada

mahasiswa baik pada perencanaan, pelaksanaan maupun refleksi, dengan saling memberi masukan kepada mahasiswa lainnya; 4) mahasiswa melakukan inovasi pembelajaran; 5) adanya observer yang selalu memantau perkembangan proses belajar mengajar baik ditingkat *plan, do, dan see*; 6) proses *lesson study* selalu melibatkan proses pembelajaran bersama, sehingga mahasiswa tidak merasa melakukan praktek sendiri, namun hasil dari pelaksanaan pembelajarannya merupakan kajian bersama mahasiswa lainnya.

Dari ketujuh penelitian terdahulu semua mengambil objek penelitian tentang magang kependidikan dan kompetensi pedagogik. Namun secara substansi penelitian yang dilakukan peneliti tidak sama dengan beberapa penelitian sebelumnya baik dari segi judul, metode dan subjek penelitian yang akan di capai dalam penelitian ini berjudul “ pengaruh pelaksanaan magang 3

terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PAI Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu”.

### C. Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu: adanya pengaruh pelaksanaan magang 3 terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PAI. Dalam penelitian ini membahas dua variable, yaitu pengaruh magang 3 sebagai variable X dan kompetensi pedagogik mahasiswa PAI sebagai variable Y, maka kebenaran yang perlu dibuktikan adalah pengaruh antar keduanya. Untuk mengetahui hubungan kedua variable tersebut maka digunakan pendekatan statistic korelasi, pembuktian hipotesis ini akan dilakukan dengan menguji hipotesis dengan taraf signifikan 5%.

Ho : tidak terdapat pengaruh antara magang 3 terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PAI.

Ha : terdapat pengaruh antara magang 3 terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PAI.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan menguji hipotesis atau memecahkan masalah atas dasar deduksi teori, dengan menggunakan data statistik.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan usaha sadar dan sistematis untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah dan mendapatkan informasi lebih mendalam dan luas terhadap suatu fenomena dengan menggunakan tahap-tahap penelitian dengan pendekatan kuantitatif.<sup>2</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan magang 3 terhadap kompetensi

---

<sup>1</sup> Salim syahrudin. Metodologi penelitian kuantitatif. (Bandung : ciptapusaka media, 2014) h. 101

<sup>2</sup> Sugiyono. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D .( Bandung: alfabeta. 2013). H. 15

pedagogik mahasiswa UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi di Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Penelitian diambil pada tanggal 5 april 2022 sampai dengan 20 mei 2022

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.<sup>3</sup>

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2018 Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *“Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”* (Cet. XI; Bandung: Alfabeta, 2014), h. 117.

Bengkulu yang terdiri dari 8 Kelas dengan jumlah secara keseluruhan Mahasiswa 264 Orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).<sup>4</sup> Sebagaimana dijelaskan bahwa sampel adalah bahagian dari kelompok yang mewakili kelompok besar itulah yang disebut dengan sampel subyek atau

---

<sup>4</sup> Wiratna sujarweni. Metodologi penelitian. (Yogyakarta : paper plane, 2014) h. 65

sampel penelitian. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 27 mahasiswa

#### **D. Teknik pengambilan sampel**

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik sampling. Teknik sampling yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling*, penelitian ini adalah mengambil sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proposional, dilakukan sampling ini karna anggota populasinya heterogen (populasi yang diteliti memiliki sifat yang berbeda satu sama lain).

Menurut Suharsimi Arikunto Pengambilan sampel untuk penelitian, yaitu jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya di ambil semuanya, tetapi jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Jumlah keseluruhan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2018 yang berjumlah 264 orang diambil 10% dari populasi sehingga jumlah sampel nya yaitu  $10\% \times 264$  mahasiswa = 27 mahasiswa.

Menurut Natsir rumus untuk jumlah sampel masing-masing bagian dengan teknik *proportionate stratified random sampling* adalah sebagai berikut :

$$\text{Jumlah sampel} = \frac{\text{jumlah sub populasi}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah sampel yang diperlukan}$$

**Tabel 3.1**  
**Populasi dan Sampel**

No.	Kelas	Populasi	Sampel
1.	PAI A	33 orang	$33 \times 27 : 264 = 3$
2.	PAI B	31 orang	$31 \times 27 : 264 = 3$
3.	PAI C	31 orang	$31 \times 27 : 264 = 3$
4.	PAI D	35 orang	$35 \times 27 : 264 = 4$
5.	PAI E	32 orang	$32 \times 27 : 264 = 3$
6.	PAI F	35 orang	$35 \times 27 : 264 = 4$
7.	PAI G	32 orang	$32 \times 27 : 264 = 3$
8.	PAI H	34 orang	$34 \times 27 : 264 = 4$
	Jumlah	264 Orang	27 Orang

## E. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Berikut ini adalah variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian, yaitu:

### 1. Variabel bebas (Independent)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab munculnya variabel terikat. Variabel ini sering disebut variabel stimulus, prediktor, antecedent atau variabel bebas. Pada penelitian ini, yang berkedudukan sebagai variabel independent (X) adalah pengaruh pelaksanaan magang 3.

### 2. Variabel Terikat (Dependent)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kompetensi pedagogik mahasiswa PAI (Y)

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menyebarkan kuesioner (angket), soal tes dan dokumentasi.

### 1. Angket (kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.<sup>5</sup> Adapun angket yang digunakan adalah tipe pilihan (tertutup). Angket terdiri dari pertanyaan-pertanyaan mengenai magang 3 yang diajukan kepada responden dalam bentuk tertulis dan yang akan disampaikan secara langsung untuk memperoleh data yang akurat. Angket disebarakan secara random kepada sampel yang terpilih.

---

<sup>5</sup> Sugiyono. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D.( Bandung : alfabeta , 2018) h. 62

**Tabel 3.2**  
**Skala Penilaian Angket**

No	Skala penilaian	Skor
1	Selalu	4
2	Sering	3
3	Kadang-kadang	2
4	Tidak pernah	1

### 2. Instrument tes

Tes diartikan sebagai alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dan penguasaan objek ukur terhadap seperangkat konten atau materi tertentu.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes pilihan ganda. Tes ini digunakan untuk mengukur pengetahuan mahasiswa dalam kompetensi pedagogic yang dimilikinya.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip. Dokumen, tulisan angka

---

<sup>6</sup> Sudaryono. Metode penelitian pendidikan.(Jakarta: prenamedia group. 2016). H.89

dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.<sup>7</sup>

## G. Uji validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji validitas

Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>8</sup>

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung tingkat validitas sebuah instrument menggunakan rumus product moment sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)\{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}}$$

Keterangan:

$r_{hitung}$  = koefisien korelasi

$\sum X$  = jumlah skor item

$\sum Y$  = jumlah skor total

<sup>7</sup>Sugiyono. metode penelitian dan pengembangan (research and development R&D). (bandung: : alfabeta.2019). H. 223

<sup>8</sup> Sugiyono, metode penelitian, kuantitatif, kualitatif dan R&D, , H.121

n = jumlah responden

## 2. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah cara yang digunakan untuk menunjukkan tingkat konsistensi dan akurasi hasil pengukuran, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula.<sup>9</sup>

Untuk menguji reliabilitas, peneliti dapat menggunakan rumus *alpha cronbach's* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum si^2}{st} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = koefisien reliabilitas instrument

$\sum si$  = jumlah skor tiap-tiap item

$St$  = varians total

$K$  = jumlah butir pernyataan

---

<sup>9</sup> Wiratna sujarweni. Metodologi penelitian,, h. 79

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan analisis data dengan kuantitatif korelasi menggunakan teknik analisis uji regresi sederhana, maka harus dilakukan beberapa uji prasyarat yakni uji normalitas dan uji linieritas.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Untuk menentukan tingkat kenormalan data terhadap hasil belajar yang dicapai oleh seluruh siswa sebagai sampel dengan menggunakan uji *Lilliefors*. Uji ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *spss*.

#### b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan dengan untuk mengetahui apakah datatersebut bersifat linier atau

tidak. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan bantuan *spss*.

## 2. Uji Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. rumusan masalah tersebut bisa berupa pernyataan tentang hubungan dua variable atau lebih, perbandingan, atau variable mandiri.<sup>10</sup>

Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis pengaruh pelaksanaan magang 3 terhadap kompetensi pedagogic mahasiswa PAI Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu adalah dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana, dengan rumus:

$$y = a + bx$$

$$a = \frac{\sum Y (\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

---

<sup>10</sup>Sugiyono, *statistika untuk penelitian*. (Bandung: alfabeta. 2015) h. 84

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Wilayah Penelitian**

1. Profil Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu.

Prodi Pendidikan agama islam (PAI) merupakan salah satu program studi tertua di FTT Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu, berdiri sejak pada tanggal 30 juni 1997 melalui keputusan Presiden R.I. Nomor. 11 tahun 1997 dan keputusan menteri agama R.I. Nomor: E/125/1997.

Latar belakang pendirian prodi PAI adalah upaya menghasilkan tenaga calon pendidik yang tidak hanya memiliki kemampuan professionalitas pada jenjang akademik maupun keguruan akan tetapi memiliki integritas yang mumpuni pada bidangnya sehingga dapat berkomitmen dalam memberikan pengalaman dan pengajarannya kepada para calon pendidik untuk

membangun potensi nasional yang berakhlak mulia, berkompetensi serta berwawasan global.

Kepemimpinan prodi PAI telah dipimpin oleh lima ketua program studi yaitu: pertama, Dra. Nuraida, M.Ag (1997-2003); kedua, Drs. Mawardi Lubis, M.Pd (2004-2006); ketiga, Drs. Alfauzan Amin, M.Ag (2006-2010); keempat, Ediansyah, M.Ag (2010 – 2013); dan kelima, Adi Saputra, m.Pd (2014 – sekarang )

2. Visi, Misi dan Tujuan Prodi PAI UIN FAS Bengkulu
  - a. Visi

Unggul dalam mengembangkan sumber daya pendidikan agama islam (PAI) yang religious, berwawasan kebangsaan dan berdaya saing di asia tenggara tahun 2037.

b. Misi`

1. Melakukan pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan pengabdian yang berbasis mutu dalam keilmuan dan keislaman.
2. Menggalakkan pengembangan ilmu-ilmu kependidikan dan keguruan yang integrative.
3. Menumbuhkembangkan SDM kependidikan yang berkompentensi dan berkualitas integrative.
4. Memperluas networking kerjasama dengan lembaga-lembaga baik regional, nasional dan asia tenggara.
5. Memperkuat kuitas pelayanan administrasi akademik dan kemahasiswaan yang menerapkan teknologi informasi.
6. Memperkuat citra dan jati diri mahasiswa sebagai insan akademis yang berkepribadian,

berorientasi keilmuan dan berketerampilan kewirausahaan.

c. Tujuan

1. Menghasilkan tenaga pengajar (guru) yang professional di bidang ilmu pendidikan agama islam (PAI) pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dengan sejumlah indikasi:
  - a. Dapat menghubungkan hasil analisis kritis tentang wawasan pendidikan islam dan umum: sejarah, filsafat, kebijakan, teori, tokoh dan pemikirannya, metodologi dan institusi
  - b. Menerapkan kajian pendidikan agama islam dan metodologi pembelajaran.
  - c. Menyusun rancangan persiapan pembelajaran PAI.
  - d. Melaksanakan pembelajaran PAI.

e. Mendesain, melaksanakan dan melaporkan hasil evaluasi PAI.

2. Mencetak sarjana pendidikan agama islam yang memiliki keahlian dalam satu atau lebih bidang ilmu pendidikan islam, yang tanggap dan mampu menganalisa masalah-masalah dan mengembangkan model-model pendidikan islam, baik berskala local maupun nasional.

3. Menghasilkn pemikiran serta karya ilmiah bagi pengembangan pendidikan agama islam (PAI) dan mengadakan pembaharuan sesuai dengan tuntutan zaman serta mengomunikasi dan meningkatkan martabat manusia.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Pelaksanaan magang 3 di sekolah**

Pelaksanaan magang 3 di sekolah dilakukan dengan mengikuti aturan sesuai dengan buku panduan pedoman magang 3, kegiatan yang dilakukan yaitu menerapkan kompetensi kepribadian, social, pedagogic dan professional. Mahasiswa juga dituntut untuk membuat perangkat pembelajaran, media pembelajaran, video pembelajaran, dan soal.

Dalam kegiatan magang 3 disekolah mahasiswa tidak hanya ditugaskan untuk mengajar di kelas yang sudah ditentukan, melainkan juga membantu tugas guru pamong seperti menjaga meja guru piket, membantu guru piket mengisi kelas yang kosong. Dalam kegiatan magang mahasiswa yang selalu menerapkan kompetensi pedagogic sebesar 27%, 49% sering, dan 24% kadang-kadang, dalam membuat perangkat pembelajaran sebanyak 18%

mahasiswa selalu membuat perangkat pembelajaran, 55% sering, dan 27% kadang-kadang, dalam media pembelajaran sebanyak 10% selalu, 20% sering, 45% kadang-kadang, 25% tidak pernah, dalam evaluasi pembelajaran 27% selalu, 45% sering, 17% kadang-kadang, dan 11% tidak pernah.

## 2. Hasil Kegiatan Pelaksanaan Magang 3 Terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PAI

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan deskripsi data penelitian yang akan disajikan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai yang akan dilakukan dilapangan. Data yang disajikan merupakan data yang telah diolah dari data mentah dengan menggunakan teknik deskriptif kuantitatif, pada bagian ini data yang disajikan dalam bentuk distribusi total skor, kor rata-rata, simpangan baku, modus, median, mean, skor maksimum dan minimum.

Sesuai dengan variabel yang terikat dan variable bebas yang diteliti dan sesuai dengan perumusan masalah penelitian, maka data dari penelitian ini dikelompokkan dalam variable yang diteliti yaitu pengaruh pelaksanaan magang 3 (X) dan kompetensi pedagogik mahasiswa PAI (Y), sampel pada penelitian ini adalah 27 mahasiswa PAI angkatan 2018 yang telah mengikuti kegiatan magang 3.

**a) Pembuatan Instrument Penelitian**

Instrument penelitian digunakan untuk mengukur kegiatan magang 3 dan kompetensi pedagogic mahasiswa, instrument yang digunakan yaitu dengan instrument angket dan instrument tes. Instrument angket digunakan untuk mengukur pengaruh magang 3 dan instrument tes digunakan untuk mengukur kompetensi pedagogic mahasiswa.

## b) Uji Validitas Instrument

### b.1 validitas angket

**Tabel 4.1**  
**Tabel Uji Coba Validitas Angket (kuisisioner)**

No	X	Y	$x^2$	$y^2$	Xy
1	3	58	9	3364	174
2	3	64	16	4096	192
3	4	56	16	3136	224
4	3	63	9	3969	189
5	4	75	16	5625	300
6	3	52	9	2704	156
7	4	73	16	5329	292
8	4	55	16	3025	220
9	4	69	16	4761	276
10	4	69	16	4761	276
11	3	58	9	3364	174
12	4	68	16	4624	272
13	4	75	16	5625	300
14	4	76	16	5776	304
15	4	73	16	5329	292
16	4	71	16	5041	284
17	2	67	4	4489	134
18	4	64	16	4096	256
19	3	62	9	3844	186
20	4	69	16	4761	276
21	3	56	9	3136	168
22	4	68	16	4624	272
23	3	56	9	3136	168
24	3	68	9	4624	204
25	2	60	4	3600	120
26	2	57	4	3249	114
27	4	62	16	3844	248
Jumlah	93	1.744	333	113.932	6.071

$$\begin{array}{ll}
 N : 27 & x^2 : 333 \\
 x : 93 & y^2 : 11.932 \\
 y : 1.744 & \sum xy : 6.071
 \end{array}$$

Kemudian untuk mencari validitas soal tersebut, maka dianalisis dengan menggunakan rumus product moment sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{hitung} &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n.\sum X^2 - (\sum X)^2)\{n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{27.(6.071) - (93)(1.744)}{\sqrt{\{(27.333 - (93)^2)(27.113932 - (1.744)^2)\}}} \\
 &= \frac{163.917 - 162.192}{\sqrt{(8.991 - 8649)(3.076.164 - 3.041.536)}} \\
 &= \frac{1.725}{\sqrt{(342)(34.628)}} \\
 &= \frac{1.725}{\sqrt{11.842.776}} \\
 &= \frac{1.725}{3.441,33} \\
 &= 0,501
 \end{aligned}$$

Perhitungan validitas item soal dilakukan dengan penafsiran koefisien korelasi, yakni  $r_{xy}$  hitung dibandingkan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan

5% untuk validitas soal  $N= 27$  adalah 0,396 artinya apabila  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan 0,396 ( $r_{xy} \geq 0,396$ ), maka item soal tersebut dinyatakan valid. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa  $r_{xy} = 0,501$  lebih besar dari  $r_{tabel} = 0,396$ , yang artinya item soal nomor satu dinyatakan valid.

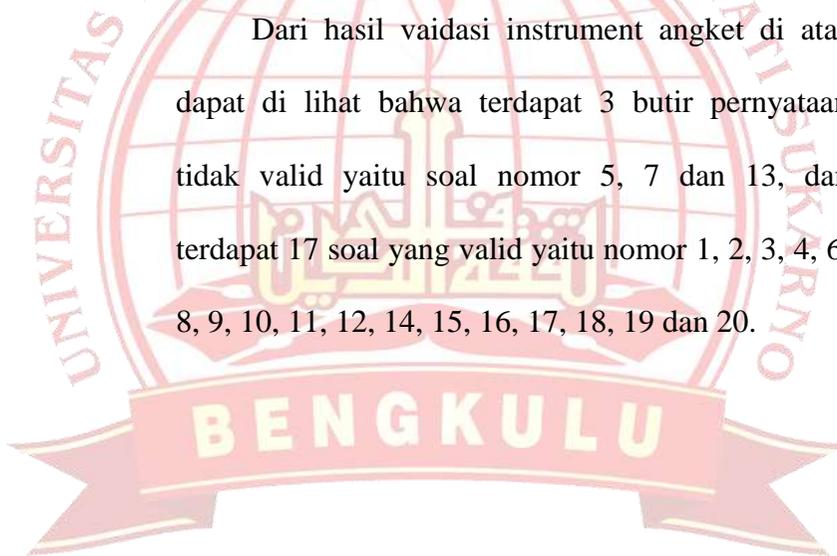
Pengujian item soal nomor 2 dan seterusnya dapat dilakukan dengan cara yang sama seperti pengujian item soal nomor 1. Hasil uji validitas soal secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 4.2**  
**Hasil uji Validitas angket secara keseluruhan**

No	Nilai	Rtabel taraf signifikan 5%	Keterangan
1	0,501	0,396	Valid
2	0,699	0,396	Valid
3	0,518	0,396	Valid
4	0,561	0,396	Valid
5	0,164	0,396	Tidak Valid
6	0,489	0,396	Valid
7	0,153	0,396	Tidak Valid
8	0,557	0,396	Valid

9	0,487	0,396	Valid
10	0,427	0,396	Valid
11	0,573	0,396	Valid
12	0,699	0,396	Valid
13	0,190	0,396	Tidak Valid
14	0,410	0,396	Valid
15	0,703	0,396	Valid
16	0,416	0,396	Valid
17	0,475	0,396	Valid
18	0,573	0,396	Valid
19	0,529	0,396	Valid
20	0,481	0,396	Valid

Dari hasil validasi instrument angket di atas dapat di lihat bahwa terdapat 3 butir pernyataan tidak valid yaitu soal nomor 5, 7 dan 13, dan terdapat 17 soal yang valid yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19 dan 20.



## b.2 validitas soal tes

**Tabel 4.3**  
**Uji coba validitas instrumen tes item soal nomor 1**

NO	X	Y	$x^2$	$y^2$	XY
1	1	30	1	900	30
2	1	20	1	400	20
3	0	24	0	576	0
4	0	17	0	289	0
5	1	21	1	441	21
6	1	28	1	784	28
7	0	23	0	529	0
8	0	22	0	484	0
9	1	33	1	1.089	33
10	1	28	1	784	28
11	1	27	1	729	27
12	1	24	1	576	24
13	1	22	1	484	22
14	1	26	1	676	26
15	1	18	1	324	18
16	1	37	1	1.369	37
17	1	38	1	1.444	38
18	1	39	1	1.521	39
19	1	40	1	1.600	40
20	1	39	1	1.521	39
21	1	38	1	1.444	38
22	1	40	1	1.600	40
23	1	38	1	1.444	38
24	1	38	1	1.444	38
25	1	36	1	1.296	36
26	1	36	1	1.296	36
27	1	34	1	1.156	34
Jumlah	23	816	23	26.200	730

$$N : 27$$

$$X : 23$$

$$y : 816$$

$$x^2 : 23$$

$$y^2 : 26.200$$

$$\Sigma xy : 730$$

Kemudian untuk mencari validitas soal tersebut, maka dianalisis dengan menggunakan rumus product moment sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{(n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)\{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{27 \cdot (730) - (23)(816)}{\sqrt{\{(27 \cdot 23 - (23)^2)(27 \cdot 26200 - (816)^2)\}}} \\
 &= \frac{19.710 - 18.768}{\sqrt{(621 - 529)(707.400 - 665.856)}} \\
 &= \frac{942}{\sqrt{(92)(41.544)}} \\
 &= \frac{942}{\sqrt{3.822.048}} \\
 &= \frac{942}{1955.005} \\
 &= 0,482
 \end{aligned}$$

Perhitungan validitas item soal dilakukan dengan penafsiran koefisien korelasi, yakni  $r_{xy}$  hitung dibandingkan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% untuk validitas soal  $N= 27$  adalah 0,396 artinya apabila  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan 0,396 ( $r_{xy} \geq 0,396$ ), maka item soal tersebut dinyatakan valid. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa  $r_{xy} = 0,482$  lebih besar dari  $r_{tabel} = 0,396$ , yang artinya item soal nomor satu dinyatakan valid.

Pengujian item soal nomor 2 dan seterusnya dapat dilakukan dengan cara yang sama seperti pengujian item soal nomor 1. Hasil uji validitas soal secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 4.4**  
**Hasil uji Validitas instrument Tes secara keseluruhan**

No	Nilai	Rtabel taraf signifikan 5%	Keterangan
1	0,482	0,396	Valid
2	0,440	0,396	Valid
3	0,432	0,396	Valid
4	0,608	0,396	Valid
5	0,678	0,396	Valid
6	0,663	0,396	Valid
7	0,633	0,396	Valid
8	0,476	0,396	Valid
9	0,513	0,396	Valid
10	0,452	0,396	Valid
11	0,523	0,396	Valid
12	0,567	0,396	Valid
13	0,432	0,396	Valid
14	0,524	0,396	Valid
15	0,233	0,396	Tidak valid
16	0,398	0,396	Tidak valid
17	0,454	0,396	Valid
18	0,354	0,396	Tidak Valid
19	0,444	0,396	Valid
20	0,509	0,396	Valid
21	0,134	0,396	Tidak Valid
22	0,353	0,396	Tidak Valid
23	0,588	0,396	Valid
24	0,494	0,396	Valid
25	0,385	0,396	Tidak Valid
26	0,353	0,396	Tidak Valid
27	0,584	0,396	Valid
28	0,431	0,396	Valid
29	0,352	0,396	Tidak Valid
30	0,488	0,396	Valid
31	0,557	0,396	Valid
32	0,305	0,396	Tidak valid

33	0,481	0,396	Valid
34	0,256	0,396	Tidak Valid
35	0,431	0,396	Valid
36	0,420	0,396	Valid
37	0,432	0,396	Valid
38	0,406	0,396	Valid
39	0,277	0,396	Tidak Valid
40	0,454	0,396	Valid

Pada data di atas terdapat jumlah butir soal sebanyak 40 soal. Dan diketahui 30 butir soal dinyatakan valid (1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9,10, 12,13, 14,16, 17, 19, 20, 23, 24, 27, 28, 30, 31, 33, 35, 36, 37, 38, 40). Dan 8 butir soal dinyatakan tidak valid (15, 18, 21, 22, 25, 26, 29, 32, 34, 39). Sehingga 30 soal butir soal yang dinyatakan valid akan di uji kan dalam penelitian.

Selanjutnya dari kedua instrument penelitian di atas yang akan digunakan untuk mengukur pengaruh magang 3 terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PAI yaitu sebanyak 17 butir pernyataan dan 30 butir soal tes yang akan digunakan dalam penelitian.

### c) Uji reliabilitas

Menurut syofian siregar, “ uji realibilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dapat menggunakan alat pengukur yang sama pula”. Untuk menguji realibilitas, peneliti dapat menggunakan rumus *alpha cronbach's* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum si}{st} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = koefisien reliabilitas instrument

$\sum si$  = jumlah varians skor tiap-tiap item

$St$  = varians total

$K$  = jumlah butir pernyataan

### c.1 uji reliabilitas angket

Selanjutnya dilakukan pengujian reliabilitas instrument angket dengan menggunakan rumus *Alpha cronbach*, instrument dikatakan memiliki tingkat reliabilitas tinggi jika nilai  $r_{11}$  lebih besar dari 0,6

$$\sum si = 10,027$$

$$st = 47,501$$

$$k = 20$$

Kemudian di dalam rumus *alpha cronbach*

yaitu,

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum si}{st} \right]$$

$$r_{11} = \left[ \frac{20}{20-1} \right] \left[ 1 - \frac{10,027}{47,501} \right]$$

$$r_{11} = \left[ \frac{20}{19} \right] [1 - 0,211]$$

$$r_{11} = [1,05][0,789]$$

$$r_{11} = 0,828$$

Jadi dapat dikatakan bahwa instrument penelitian diatas reliabel karena nilai  $r_{11} > 0,6$  yaitu 0,828. Karena berdasarkan uji coba instrument angket ini sudah valid dan reliabel seluruh butirnya, maka instrument dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data.

### c.2 uji reliabilitas soal tes

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha cronbach*, instrument dikatakan memiliki tingkat reliabilitas tinggi jika nilai  $r_{11}$  lebih besar dari 0,6.

Didapat :

$$\sum si = 7,07$$

$$st = 57,96$$

$$k = 40$$

Kemudian di dalam rumus *alpha cronbach* yaitu,

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum si}{st} \right]$$

$$r_{11} = \left[ \frac{40}{40-1} \right] \left[ 1 - \frac{7,07}{57,96} \right]$$

$$r_{11} = \left[ \frac{40}{39} \right] [1 - 0,1219]$$

$$r_{11} = [1,025][0,878]$$

$$r_{11} = 0,895$$

Jadi dapat dikatakan bahwa instrument penelitian diatas reliabel karena nilai  $r_{11} > 0,6$  yaitu 0,895. Karena berdasarkan uji coba instrument ini sudah valid dan reliabel seluruh butirnya, maka instrument dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data.

**d) Pelaksanaan uji pengaruh magang 3 terhadap kompetensi pedagogic mahasiswa PAI**

Uji pengaruh magang 3 terhadap kompetensi pedagogic mahasiswa PAI dilakukan dengan menyebarkan angket dan soal tes kepada responden. Nilai yang di dapat dari angket dan soal tes sebagai berikut :

**1. Nilai angket magang 3 dan soal tes kompetensi pedagogik**

**Tabel 4.5  
Data skor angket magang 3 dan skor kompetensi pedagogik**

No	Nama	Kelas	Nilai magang 3	Nilai soal tes kompetensi pedagogik
1	Ilhamudin	PAI A	43	46
2	Adi saputra	PAI A	43	70
3	Feny yunita sari	PAI A	41	40
4	Fika rindi	PAI B	44	50
5	Ayu puspita	PAI B	44	53
6	Helia fisella	PAI B	46	63
7	Arfai	PAI C	46	60
8	Heru siswanto	PAI C	48	70
9	Rahma	PAI C	41	43
10	Yuni masitoh	PAI D	47	63
11	Fika gustina	PAI D	48	76
12	Lidia dwi astute	PAI D	46	60
13	Indah rahwani	PAI D	43	46

14	Tisna oktapiansi	PAI E	44	50
15	Putri handayani	PAI E	47	63
16	Nia monica	PAI E	49	76
17	Hengki koesmiran	PAI F	41	43
18	Hendy rasyid	PAI F	45	56
19	Mutia lorensa	PAI F	42	46
20	Fraditya	PAI F	46	56
21	Yayi nisvu	PAI G	48	66
22	Yora nanda	PAI G	43	46
23	Jhoni arisma	PAI G	44	53
24	Redho afrianto	PAI H	51	76
25	Ida hamida	PAI H	44	53
26	Intia lorensa	PAI H	45	53
27	Nurul izza	PAI H	53	83
$\sum fx$			1222	1560

Selanjutnya nilai skor angket dan soal tes diatas dimasukkan kedalam tabulasi frekuensi, guna mencari rata-rata (*mean*). Hasil tabulasi dengan perhitungannya sebagai berikut :

**Tabel 4.6**  
**Perhitungan Mean/Nilai Rata-Rata angket**

<b>X</b>	<b>F</b>	<b>FX</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>F(X<sup>2</sup>)</b>
41	3	123	1681	5043
42	1	42	1764	1764
43	4	172	1849	7396
44	5	220	1936	9680
45	2	90	2025	4050
46	4	184	2116	8464

47	2	94	2209	4418
48	3	144	2304	6912
49	1	49	2401	2401
51	1	51	2601	2601
53	1	53	2809	2809
	27	1222	23695	55538

Berdasarkan pada tabel diatas, kemudian langkah selanjutnya mencari :

- a) Mencari nilai mean terlebih dahulu dengan menggunakan rumus :

$$M_x = \frac{\sum FX}{N} = \frac{1222}{27} = 45,2$$

- b) Mencari standar deviasi untuk data tunggal yang sebagian atau seluruh skornya dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 S &= \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum F(X)^2) - (\sum FX)^2} \\
 &= \frac{1}{27} \sqrt{(27)(55538) - (1222)^2} \\
 &= \frac{1}{27} \sqrt{(1499526) - (1493284)} \\
 &= \frac{1}{27} \sqrt{6242}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{1}{27} \times 79,00$$

$$= 2,9$$

Langkah selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah skor angket, dengan memasukan kedalam rumus yaitu :

→ Atas/Tinggi

$$M + 1.SD = 45,2 + 2,9 = 48,1$$

→ Tengah/Sedang

$$M - 1.SD = 45,2 - 2,9 = 42,3$$

→ Bawah/Rendah

Setelah semua perhitungan selesai berikut ini adalah data frekuensi skor angket Magang 3, yaitu :

**Tabel 4.7**  
**Data Frekuensi Angket**

No	Nilai Angket	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	48,1 – ke atas	Tinggi	3	11,1%
2	42,3 – 48,1	Sedang	20	74,1%
3	42,3 - ke bawah	Rendah	4	14,8 %
Jumlah			27	100%

Dari hasil analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai skor angket magang 3 termasuk dalam kategori tengah/sedang, hal tersebut terlihat dari tabel persentase diatas sebanyak 20 sampel (74,1%) berada pada kategori tengah/sedang.

**Tabel 4.8**  
**Perhitungan Mean/Nilai Rata-Rata instrumen tes**

<b>X</b>	<b>F</b>	<b>FX</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>F(X<sup>2</sup>)</b>
40	1	40	1600	1600
43	2	86	1849	3698
46	4	184	2116	8464
50	2	100	2500	5000
53	4	212	2809	11236
56	2	112	3136	6272
60	3	120	3600	7200
63	2	189	3969	11907
66	1	66	4356	4356
70	2	140	4900	9800
76	3	228	5776	17328
83	1	83	6889	6889
	27	1560	43500	93750

Berdasarkan pada tabel diatas, kemudian langkah selanjutnya mencari :

a. Mencari nilai mean terlebih dahulu dengan

menggunakan rumus :

$$M_x = \frac{\sum FX}{N} = \frac{1560}{27} = 57,7$$

b. Mencari standar deviasi untuk data tunggal yang

sebagian atau seluruh skornya dengan menggunakan

rumus :

$$\begin{aligned} S &= \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum F(X)^2) - (\sum FX)^2} \\ &= \frac{1}{27} \sqrt{(27)(93750) - (1560)^2} \\ &= \frac{1}{27} \sqrt{(2531250) - (2433600)} \\ &= \frac{1}{27} \sqrt{97650} \\ &= \frac{1}{27} \times 312,4 \\ &= 11,5 \end{aligned}$$

Langkah selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah skor tes, dengan memasukan kedalam rumus yaitu :

—————> Atas/Tinggi

$$M + 1.SD = 57,7 + 11,5 = 69,2$$

—————> Tengah/Sedang

$$M - 1.SD = 57,7 - 11,5 = 46,2$$

—————> Bawah/Rendah

Setelah semua perhitungan selesai berikut ini adalah data frekuensi skor tes kompetensi pedagogik mahasiswa PAI, yaitu :

**Tabel 4.9**  
**Data Frekuensi instrument tes kompetensi pedagogik**

No	Nilai Angket	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	69,2 – ke atas	Tinggi	6	22,2 %
2	46,2 – 69,2	Sedang	14	51,8%
3	46,2 - ke bawah	Rendah	7	26 %
Jumlah			27	100%

Dari hasil analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai skor tes kompetensi pedagogik mahasiswa PAI termasuk dalam kategori tengah/sedang, hal tersebut terlihat dari tabel persentase diatas sebanyak 14 sampel (51,8%) berada pada kategori tengah/sedang.

## e) Analisis Data Penelitian

### 1. Uji Prasyarat

Untuk melakukan analisis regresi maupun pengujian yang hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis variabel pengaruh pelaksanaan magang 3 (X) dan kompetensi pedagogik mahasiswa PAI (Y).

Prasyarat analisis yang dimaksud adalah prasyarat yang harus dipenuhi agar analisis dapat dilakukan, baik untuk keperluan memperbaiki maupun untuk keperluan pengujian hipotesis, terdapat dua syarat yang harus dipenuhi, yaitu:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan teknik Uji *Liliefors* menggunakan *spss*.

a.1. Uji normalitas variable X (pengaruh pelaksanaan magang 3)

Menghitung rata-rata dan simpangan baku dengan menggunakan *spss*, dan didapatkan hasil:

**Tabel 4.10**  
**Uji normalitas variable X**

		Statistic		Std. Error
X	Mean	45.2593		.57387
	95% Lower Bound	44.0797		
	Confidence Upper Bound	46.4389		
	Interval for Mean			
	5% Trimmed Mean	45.0947		
	Median	45.0000		
	Variance	8.892		
	Std. Deviation	2.98190		
	Minimum	41.00		
	Maximum	53.00		
	Range	12.00		
	Interquartile Range	4.00		
	Skewness	.716		.448
	Kurtosis	.468		.872

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
X	.145	27	.151	.949	27	.197

a. Lilliefors Significance Correction

Jika nilai sig. Kolmogorov-smirnov dan nilai sig. Shapiro-wilk  $> 0,05$  maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal. Dari perhitungan data di atas diperoleh nilai sig dari *kolmogrov-smirnov* yaitu 0,151 dan nilai dari sig dari *Shapiro-wilk* yaitu 0,197. Dari kedua sig di atas  $> 0,05$  ( $0,151 > 0,05$ ) dan ( $0,197 > 0,05$ ). Maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

a.2. Uji normalitas variable Y (peningkatan kompetensi pedagogik mahasiswa PAI)

Menghitung rata-rata dan simpangan baku dengan menggunakan *spss*, di dapatkan hasil:

**Tabel 4.11**  
**Uji normalitas variable Y**  
**Descriptives**

		Statistic	Std. Error
Y	Mean	57.7778	2.26979
	95% Lower Confidence Bound	53.1122	
	Interval for Mean Upper Bound	62.4434	
	5% Trimmed Mean	57.4218	
	Median	56.0000	
	Variance	139.103	
	Std. Deviation	11.79418	
	Minimum	40.00	
	Maximum	83.00	
	Range	43.00	
	Interquartile Range	20.00	
	Skewness	.477	.448
	Kurtosis	-.704	.872

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Y	.139	27	.196	.948	27	.195

a. Lilliefors Significance Correction

Jika nilai sig. Kolmogorov-smirnov dan nilai sig. Shapiro-wilk > 0,05 maka dapat di katakana data tersebut berdistribusi normal. Dari

perhitungan data di atas diperoleh nilai sig dari *kolmogrov-smirnov* yaitu 0,196 dan nilai dari sig dari *Shapiro-wilk* yaitu 0,195. Dari kedua sig di atas > 0,05 ( $0,196 > 0,05$ ) dan ( $0,195 > 0,05$ ).

Maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

#### b. Uji linieritas

Uji linieritas data diperoleh menggunakan perhitungan *spss*:

**Table 4.12**  
**Uji linieritas**

X	Mean	N	Std. Deviation
41.00	42.0000	3	1.73205
42.00	46.0000	1	.
43.00	52.0000	4	12.00000
44.00	51.8000	5	1.64317
45.00	54.5000	2	2.12132
46.00	59.7500	4	2.87228
47.00	63.0000	2	.00000
48.00	70.6667	3	5.03322
49.00	76.0000	1	.
51.00	76.0000	1	.
53.00	83.0000	1	.
Total	57.7778	27	11.79418

ANOVA Table

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y Between (Combined)	3087.950	10	308.795	9.345	.000
* Groups Linearity	2976.672	1	2976.672	90.080	.000
X Deviation from Linearity	111.278	9	12.364	.374	.931
Within Groups	528.717	16	33.045		
Total	3616.667	26			

Jika nilai sig deviation from linearity > 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara variable bebas dengan variable terikat. Dari data di atas hasil sig dari deviation from linearity sebesar 0,931. Hasil tersebut lebih dari 0,05 ( $0,931 > 0,05$ ) maka dapat dikatakan terdapat hubungan yang linier antara magang 3 dan kompetensi pedagogic mahasiswa PAI.

#### f) Pengujian hipotesis

Dari hasil uji prasyarat analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel

penelitian telah memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian statistik lebih lanjut, yaitu pengujian hipotesis.

Teknik ini digunakan untuk menguji besarnya kontribusi X terhadap Y. Dasar pengambilan keputusannya adalah Jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dan jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Adapun hipotesis penelitian terdiri dari  $H_a$  hipotesis alternatif dan  $H_0$  hipotesis nihil. Secara rinci sebagai berikut:

- 1)  $H_a$  : Terdapat pengaruh magang 3 terhadap kompetensi pedagogic mahasiswa PAI Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu.
- 2)  $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh magang 3 terhadap kompetensi pedagogic mahasiswa

Universitas Islam Negeri Fatmawati  
Soekarno Bengkulu.

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh  
magang 3 terhadap kompetensi pedagogic  
mahasiswa PAI Universitas Islam Negeri  
Fatmawati Soekarno Bengkulu maka peneliti  
menguji dengan rumus *regresi linier sederhana*  
dengan menggunakan bantuan *spss* sebagai  
berikut:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Hipotesis**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.907 <sup>a</sup>	.823	.816	5.060

a. Predictors: (Constant), X

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2976.672	1	2976.672	116.277	.000 <sup>b</sup>
Residual	639.995	25	25.600		
Total	3616.667	26			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-104.625	15.092		-6.932	.000
X	3.588	.333	.907	10.783	.000

a. Dependent Variable: Y

Selanjutnya  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dengan sampel 27 siswa ( $N = 27$ ). Dengan df 27 dan taraf signifikansi 5% maka  $r_{tabel} = 4,21$ .

Dengan demikian bila  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka terdapat pengaruh, dari perhitungan menggunakan rumus diatas maka dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} 116,277 > 4,21$  dari  $F_{tabel}$  yang artinya berpengaruh. Apabila dilihat dari nilai sig anova 0,000 maka dapat di katakan nilai sig  $0,000 < 0,05$  maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variable X terhadap variable Y.

Dengan demikian terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y, dengan kata lain  $H_a$

diterima dan  $H_0$  ditolak. Yang artinya terdapat pengaruh magang 3 terhadap kompetensi pedagogic mahasiswa PAI Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu.

Adapun untuk perhitungan koefisien determinasi (KD) yang penulis manfaatkan untuk mengetahui pengaruh antara variable X dan Y sebagai berikut:

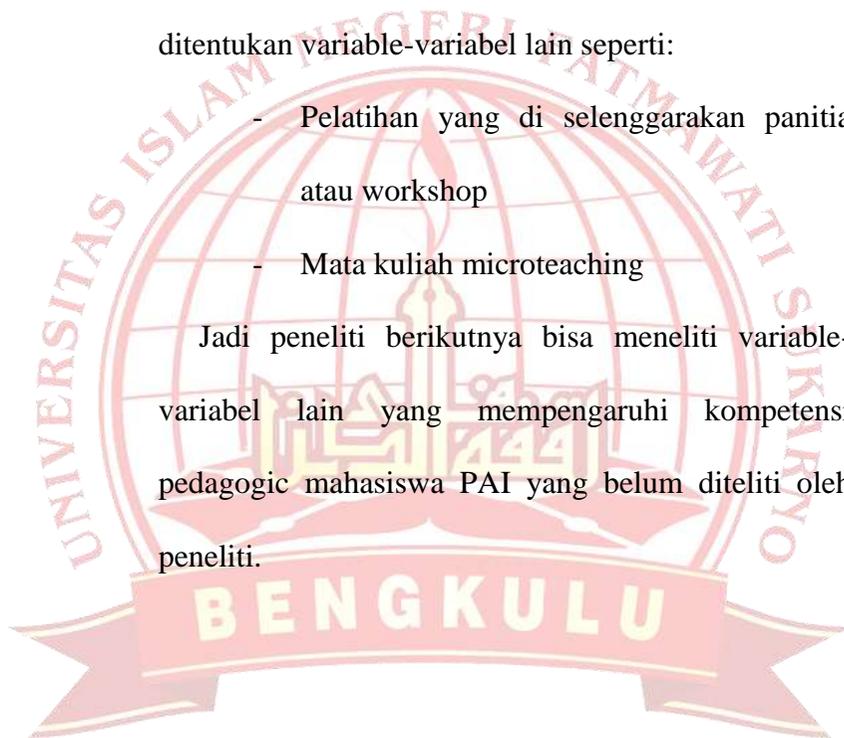
$$\begin{aligned} \text{KD} &= (r)^2 \cdot 100\% \\ &= (0,907)^2 \cdot 100\% \\ &= 0,8226 \cdot 100\% \\ &= 82,26\% \end{aligned}$$

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Jadi koefisien determinasi untuk nilai diatas adalah 82,26. Hal ini berarti varian yang terjadi antara variable kompetensi pedagogic mahasiswa 82,26% ditentukan

oleh varian yang terjadi pada variable magang 3. Pengertian ini dapat diartikan pengaruh magang 3 terhadap peningkatan kompetensi pedagogic mahasiswa PAI = 82,26% dan sisahnya 17,74% yang ditentukan variable-variabel lain seperti:

- Pelatihan yang di selenggarakan panitia atau workshop
- Mata kuliah microteaching

Jadi peneliti berikutnya bisa meneliti variable-variabel lain yang mempengaruhi kompetensi pedagogic mahasiswa PAI yang belum diteliti oleh peneliti.



## C. Pembahasan

### c.1 pelaksanaan magang 3

Magang 3 merupakan sarana latihan kerja bagi mahasiswa dalam meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan keterampilan dibidang keguruan. Hal tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa, serta upaya untuk membentuk sikap dan keterampilan sebagai calon guru yang profesional.

Kegiatan magang 3 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu di laksanakan pada semester 7 dan sepenuhnya dilaksanakan di sekolah/ madrasah. Pelaksanaan kegiatan magang 3 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu di lakukan selama 2 bulan.

Aktivitas yang dilakukan pada magang 3 Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu yaitu menerapkan kompetensi kepribadian, social, pedagogic, dan professional. Dalam

kompetensi pedagogic yang meliputi kemampuan merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Kegiatan yang dapat dilakukan untuk mencapai kompetensi ini adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu diarahkan dan dibimbing oleh dosen pembimbing untuk menyusun silabus, program tahunan, program semester, RPP, KKM.

Kegiatan magang 3 ini bertujuan untuk mensinergiskan atau mencocokkan dan menggabungkan teori yang didapat selama diperkuliahan dengan praktek secara nyata dilapangan dan agar mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu memiliki pengalaman secara langsung terkait proses belajar mengajar disekolah. Sehingga mahasiswa mendapatkan gambaran secara jelas mengenai tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang guru.

Pelaksanaan magang 3 di sekolah dilakukan dengan mengikuti aturan sesuai dengan buku panduan pedoman magang3, kegiatan yang dilakukan yaitu menerapkan kompetensi kepribadian, social, pedagogic dan professional.

Mahasiswa juga dituntut untuk membuat perangkat pembelajaran, media pembelajaran, video pembelajaran, dan soal.

Dalam kegiatan magang 3 disekolah mahasiswa tidak hanya ditugaskan untuk mengajar di kelas yang sudah ditentukan, melainkan juga membantu tugas guru pamong seperti menjaga meja guru piket, membantu guru piket mengisi kelas yang kosong.

Dalam kegiatan magang mahasiswa yang selalu menerapkan kompetensi pedagogic sebesar 27%, 49% sering, dan 24% kadang-kadang, dalam membuat perangkat pembelajaran sebanyak 18% mahasiswa selalu membuat perangkat pembelajaran, 55% sering,

dan 27% kadang-kadang, dalam media pembelajaran sebanyak 10% selalu, 20% sering, 45% kadang-kadang, 25% tidak pernah, dalam evaluasi pembelajaran 27% selalu, 45% sering, 17% kadang-kadang, dan 11% tidak pernah.

Penelitian ini juga diperjelas dengan teori yang mendukung dari hasil penelitian Elvyn ulfa fitriana (2018) kegiatan praktik pengalaman lapangan kependidikan II (PPLK II) dalam rangka meningkatkan kompetensi pedagogic mahasiswa jurusan PAI IAIN Ponorogo tahun akademik 2017/2018. Bahwa hasil pelaksanaan kegiatan PPLK II ini merujuk pada buku pedoman PPLK II dimana kegiatan PPLK II ini meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam pelaksanaannya masing-masing mahasiswa harus minimal 4 kali pertemuan, membuat RPP kemudian harus dikonsultasikan pada guru pamongnya.

Kontribusi kegiatan PPLK II yaitu melatih mental dan keterampilan mahasiswa, melatih mahasiswa memilih strategi metode dan media pembelajaran, melatih mahasiswa membuat RPP, dan melatih keterampilan mahasiswa untuk melakukan evaluasi pembelajaran.<sup>1</sup>

Hery irawan (2011) pentingnya kompetensi pedagogic dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan PPL mahasiswa angkatan 2007 jurusan pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri alauddin makasar.

Berdasarkan hasil analisis kompetensi pedagogic selalu berguna bagi mahasiswa PAI angkatan 2007 dalam memahami situasi pendidikan yang ada, dibuktikan dengan hasil kuisisioner yaitu 43 orang menjawab selalu dengan persentase 86%,

---

<sup>1</sup> Elvyn ulfa fitriana. Skripsi. “ kegiatan praktik pengalaman lapangan kependidikan II (PPLK II) dalam rangka meningkatkan kompetensi pedagogic mahasiswa jurusan PAI IAIN ponorogo tahun akademik 2017/2018. (2018), h.110

kompetensi pedagogic memiliki peran dalam memberikan petunjuk tentang apa yang seharusnya mahasiswa lakukan sebagai seorang pendidik dibuktikan dengan hasil kuisioner dengan persentase 80%, kompetensi pedagogic memiliki peran penting dalam pembelajaran selalu menghindari terjadinya kesalahan-kesalahan dalam mengajar dibuktikan dengan hasil kuisioner dengan persentase 90%, dan dalam melakukan koreksi diri demi terciptanya proses pembelajaran yang maksimal dibuktikan dengan hasil kuisioner dengan persentase 96%. Dalam hal ini jelas kompetensi pedagogic memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan PPL mahasiswa<sup>2</sup>

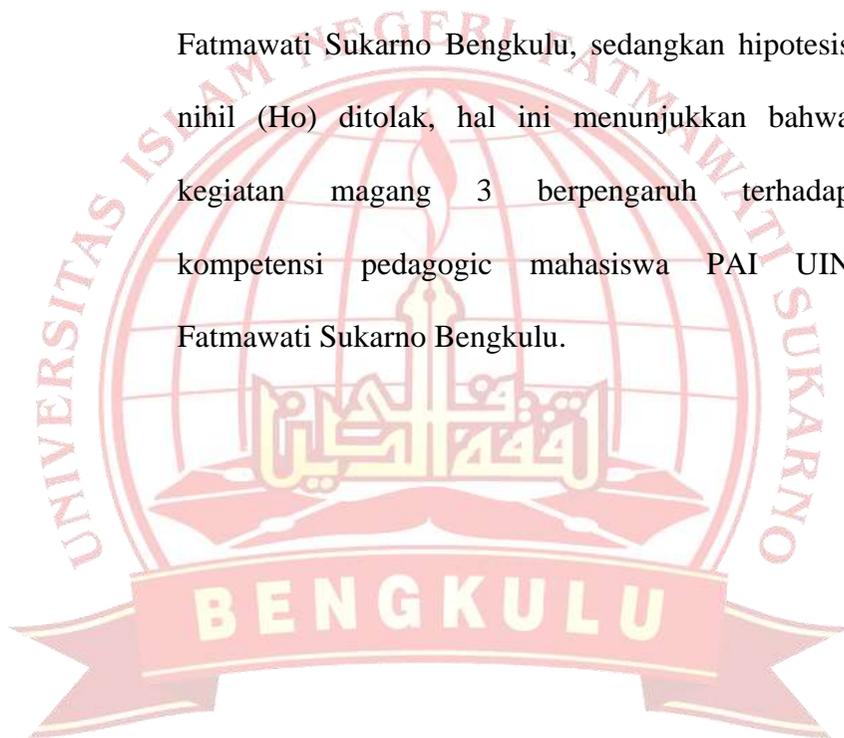
---

<sup>2</sup> Hery irawan. Skripsi."Pentingnya kompetensi pedagogic dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan PPL mahasiswa angkatan 2007 jurusan PAI fakultas tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri alauddin makasar. (2011), h.75-77

### c.2 Hasil kegiatan pelaksanaan magang 3 terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PAI

Berdasarkan perolehan dari hasil angket dan soal tes yang telah di berikan maka hasil penelitian menunjukkan hasil  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dengan sampel 27 siswa ( $N = 27$ ). Dengan  $df = 27$  dan taraf signifikansi 5% maka  $r_{tabel} = 4,21$ . Dengan demikian bila  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka terdapat pengaruh, dari perhitungan menggunakan rumus diatas maka dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} = 116,277 > 4,21$  dari  $F_{tabel}$  yang artinya berpengaruh. Apabila dilihat dari nilai sig anova 0,000 maka dapat di katakan nilai sig  $0,000 < 0,05$  maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variable X terhadap variable Y.

Berdasarkan hasil penelitian hipotesis kerja (Ha) dalam penelitian ini diterima. Yang artinya terdapat pengaruh pelaksanaan magang 3 terhadap kompetensi pedagogic mahasiswa PAI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, sedangkan hipotesis nihil (Ho) ditolak, hal ini menunjukkan bahwa kegiatan magang 3 berpengaruh terhadap kompetensi pedagogic mahasiswa PAI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Magang Kependidikan adalah suatu kegiatan belajar menerapkan ilmu (learning by doing) dalam rangka pemantapan kognitif, afektif, dan psikomotorik mahasiswa dalam mengajar. Kegiatan ini memberikan pengalaman awal untuk membangun jati diri pendidik, memantapkan kompetensi kependidikan dan bidang studi, memantapkan kemampuan awal mahasiswa calon guru, mengembangkan perangkat pembelajaran dan kecakapan pedagogis. Peserta magang 3 adalah mahasiswa fakultas tarbiyah dan tadaris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang minimal berada pada semester 7, telah lulus pada mata kuliah magang II, media pembelajaran, strategi pembelajaran, evaluasi pembelajaran, telah mengikuti pembekalan magang 3 dan mendapatkan rekomendasi dari

program studi masing-masing dengan melampirkan kwitansi SPP. Pelaksanaan magang 3 ini merujuk pada buku pedoman magang 3 dimana kegiatan magang 3 ini meliputi menerapkan kompetensi kepribadian, social, pedagogic, dan professional. Membuat perangkat pembelajaran, media pembelajaran, video pembelajaran dan membuat soal pembelajaran.

2. Berdasarkan penelitian yang telah peneliti laksanakan di Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah peneliti paparkan dan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus *regresi linier sederhana*. Dapat disimpulkan bahwa perhitungan setelah menggunakan rumus *regresi linier sederhana*, diperoleh  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dengan sampel 27 siswa ( $N = 27$ ). Dengan df 27 dan taraf signifikansi 5% maka  $r_{tabel} = 4,21$ . Dengan demikian bila  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka terdapat pengaruh, dari perhitungan menggunakan

rumus diatas maka dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung}$  116, 277 > 4,21 dari  $F_{tabel}$  yang artinya berpengaruh. Apabila dilihat dari nilai sig anova 0,000 maka dapat di katakan nilai sig 0,000 < 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variable X terhadap variable Y. Yang artinya hipotesis kerja ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima. Sehingga hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y, dengan kata lain ada pengaruh antara magang 3 terhadap kompetensi pedagogic mahasiswa PAI Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

## **B. Saran**

Adapun saran yang peneliti berikan diantaranya :

1. Bagi prodi PAI Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu agar lebih meningkatkan kemampuan mahasiswa sebelum mengikuti kegiatan magang 3.

2. Bagi mahasiswa, hendaknya agar dapat melakukan arahan dan pembelajaran yang diajarkan oleh dosen dan guru pamong dalam kegiatan magang 3.
3. Bagi pembaca skripsi ini, agar bisa dijadikan sumber referensi dan dapat bermanfaat bagi semua peneliti.



## DAFTAR PUSTAKA

- Dapartemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pusat Bahasa
- Dilla octavianingrum. 2020. Pentingnya Kompetensi Pedagogik Dalam Kegiatan Magang Kependidikan Bagi Mahasiswa Calon Guru. *jurnal ilmiah kependidikan*, Vol.7 (2):116-117
- Elvyn Ulfa Fitriana. Skripsi. *Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan II (PPLK II) Dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Pedagogic Mahasiswa Jurusan PAI IAIN Ponorogo*. Ponorogo : IAIN Ponorogo. 2018
- Hery Irawan. Skripsi. *Pentingnya Kompetensi Pedagogic Dalam Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan PPL Mahasiswa Angkatan 2007 Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar*. Makasar : UIN Makasar. 2011
- Irjus Indrawan, dkk. 2020. *Guru Professional* . Jateng: Penerbit Lakeisha
- Ismail,Hasan,Musdahlifah. 2018. Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Melalui Efektivitas Program Magang Kependidikan. *EDUMASPUL jurnal pendidikan*. Vol.2 (1) :124-132
- Jejen musfah. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan Dan Sumber Belajar Teori Dan Praktik*. Jakarta : Kencana pramedia group.

- Juliansyah Noor. 2011. *Metodologi penelitian: skripsi, tesis, disertasi & karya ilmiah*. Jakarta : kencana.
- M. Syawahid, M. Habib Husnial Pardi. 2016. Studi Prestasi Akademik dan Kemampuan Pedagogik Mahasiswa Calon Guru Matematika. *Jurnal Gantang Pendidikan Matematika FKIPUMRAH*. Vol 1(2).
- Putri Ria Angelina, Sunaryo Kartadinata , Nandang Budiman. 2021. Kompetensi Pedagogik Guru Di Era Disrupsi Pendidikan Dalam Pandangan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Ta'dibuna*, Vol. 10(2) : 308
- Rika Sukmawati. 2019. Analisis Kesiapan Mahasiswa Menjadi Calon Guru Profesional Berdasarkan Standar Kompetensi Pendidik. *Jurnal Analisa*, Vol.5(1) : 98
- Rina febriana. 2019. *Kompetensi Guru*. Jakarta: bumi aksara.
- Riswadi. 2019. *Kompetensi Professional Guru*. Ponorogo: uwais inspirasi Indonesia.
- Salim, syahrums. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung : ciptapusaka Media.
- Salwah, Nur Wahidin Ashari, Fahrul Basir.2019. Deskripsi Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Calon Guru pada Mata Kuliah Analisis Kurikulum Matematika. *Mathline: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, Vol.4 (1).
- Sarah Inayah. 2016. Analisis Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Pada Mata Kuliah Program Latihan Profesi I (PLP I) . *Jurnal handayani*. vol.5 (2)

- Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: prenamedia group.
- Sugiyono. 2015. *Statistika untuk penelitian*. Bandung : alfabeta
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Dan Pengembangan ( Research And Development/ R&D)*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. bandung : alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. bandung : alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. bandung : alfabeta.
- Wiratna sujarweni. 2014. *Metodologi penelitian*. Yogyakarta : PAPERLANE
- Zubaedi,Dkk. 2021. *Pedoman Teknis Magang 3 Kependidikan*. Fakultas Tarbiyah Dan Tadris: IAIN Bengkulu.

## DOKUMENTASI









KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.iainbengkulu.ac.id](http://www.iainbengkulu.ac.id)

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor : 5509/In.11/F.II/PP.009/12/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dr. H. Zulkarnain S, M.Ag  
NIP : 196005251987031001  
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Nurlia Latipah, M.Pd.Si  
NIP : 198308122018012001  
Tugas : Pembimbing II

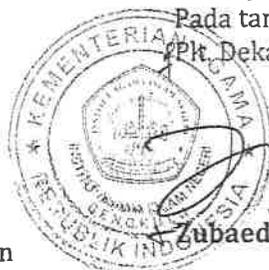
Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Refika Purnama Sari  
NIM : 1811210128  
Judul : Efektifitas Mata Kuliah *Microteaching* Dalam Meningkatkan Kualitas Magang 3 Kependidikan Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada tanggal : Desember 2021

Pkt. Dekan,



Subaedi

**Tembusan:**

1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

## UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

### FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

Nomor : 2636 /Un.23/F.II/PP.00.9/06/2022

Tempat : -

Perihal : Ujian Komprehensif

Kepada Yth.

1. Azizah Aryati, M.Ag  
(kompetensi UIN)
2. Adam Nasution, M. Pd.I  
(kompetensi jurusan/Prodi)
3. Drs. H. Ramedlon, M.Pd  
(Kompetensi Keguruan)

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bersama ini kami mohon Bapak/Ibu untuk menjadi Penguji komprehensif Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari/Tanggal : Jum'at, 10 Juni 2022

Waktu : 08.00 WIB - Selesai

Tempat : Ruang C.6.11

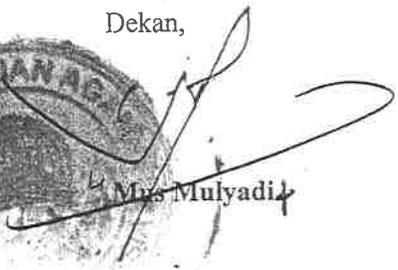
Ditapun nama-nama mahasiswa:

NO	NAMA MAHASISWA	NIM
1	Suci Wulandari	1811210151
2	Faras Handayani	1811210099
3	Tisna Oktapiansi	1811210128
4	Refika Purnama Sari	1811201028
5	Millati Haque	1811210112
6	Lidia Dwi Astuti	1811210118

Demikianlah, agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, Juni 2022

Dekan,

  
M. Mulyadi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 181 / Un.23/F.II/PP.00.9/ 04 /2022 , April 2022  
Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal  
Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,  
KOORDINATOR PRODI PAI UIN FAS BENGKULU  
Di –  
BENGKULU

*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh,*

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul " **EFEKTIVITAS MAGANG 3 DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK MAHASISWA PAI UIN FAS BENGKULU** "

Nama : REFIKA PURNAMA SARI  
NIM : 1811210128  
Prodi : PAI  
Tempat Penelitian : PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Waktu Penelitian : 5 APRIL S/D 20 MEI 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,  
  
Mus Mulyadi  




KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Refika Purnama Sari Pembimbing I/II :

NIM : 1811210128

Judul Skripsi : Efektivitas magang 3  
dalam meningkatkan  
kompetensi pedagogik  
mahasiswa PAI UIN FAS  
Bengkulu

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : PAI

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Juni 7, 2022	peyosoh proposal skripsi pemb I	2. Lanjutkan	#
2.	Desember 11, 2022	Judul skripsi & proposal	penyusunan draft proposal II diarahkan ke pelaksanaan magang smp untuk fokus instruksi keisi kecukupan skripsi & draft angket perlu diteliti & validasi metode, istilah statistik & pelaporan draft & penulisan Des 13 22	#
3.	Februari 15, 2022	proposal		#

Mengetahui

Dekan

Dr. Mus Mulyadi, S.Ag., M.Pd.

NIP 197005142000031004

Bengkulu, 13-1-2022

Pembimbing I/II

Dr. H. Zulkarnain, S.M.Ag

NIP. 196005251987031001





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Refika Purnama Sari Pembimbing #II : NURLIA LATIPAH, M.Pd. Si  
NIM : 1811210128

Judul Skripsi : Efektivitas magang 3  
dalam meningkatkan  
kompetensi pedagogik  
mahasiswa PAI UIN FAS  
Bengkulu

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : PAI

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Selasa 25 Januari 2022	Bab 3	- Perbaikan bab 3	
2.	Senin 7 Februari 2022	Bab 1-3	- Identifikasi Masalah - Instrumen Penelitian - Anoket	

Mengetahui

Dekan

Dr. Agus Mulyadi, S.Ag., M.Pd.

NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 16 - 2 - 2022

Pembimbing #II

NURLIA LATIPAH, M.Pd. Si

NIP. 198308122018012001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Refika Purnama Sari Pembimbing I/II : NURLIA LATIPAH, M.Pd.Si  
NIM : 1811210128

Judul Skripsi : Efektivitas magang 3  
dalam meningkatkan  
kompetensi pedagogik  
mahasiswa PAI UIN FAS  
Bengkulu

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : PAI

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing •	Paraf
1.	Jum'at 7 Januari 2022	Bimbingan Proposal bab 1-3	- Perubahan Judul - Instrumen Penelitian di cantumkan	
2.	Kamis 20 Januari 2022	Bab 1-2	- Latar Belakang - Identifikasi Masalah - Landasan teori - Penelitian terdahulu	

Mengetahui

Dean

Dr. Mus Mulyadi, S.Ag., M.Pd.

NIP 197005142000031004

Bengkulu, 16 - 2 - 2022

Pembimbing I/II

NURLIA LATIPAH, M.Pd.Si

NIP. 198308122018012001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Refika Purnama Sari Pembimbing #II : Nurlia Latipah, M.Pd.Si  
NIM : 1811210128

Judul Skripsi : Efektivitas magang 3  
dalam meningkatkan  
kompetensi pedagogik  
mahasiswa PAI UIN FAS  
Bengkulu

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : PAI

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Jum'at 11 Februari 2022	Bab 3	Perbaiki Instrumen Penelitian	
2.	Rabu 16 Februari 2022	Bab 1 - 3	Acc	

Mengetahui

Dekan

Dr. Mus Mulyadi, S.Ag., M.Pd.

NIP 197005142060031004

Bengkulu, 16 - 2 - 2022

Pembimbing #II

NURLIA LATIPAH, M.Pd.Si

NIP. 198308122018012001

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Patah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Refika Purnama Sari  
NIM : 1811210128  
Jurusan : Tarbiyah  
Prodi : PAI

Pembimbing I/II : Dr. H. Zulkarnain S, M. Ag  
Judul Skripsi : Efektivitas magang 3 dalam meningkatkan kompetensi pedagogik mahasiswa PAI UIN FAS Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Selasa 15/6/22	Skripsi	perbaiki judul si rabel & pengantar kesan hipotesis yg. dan pengantar / teks.	#
2.	Rabu 29/6/22	bab I & II	jabaranisasi; L. billy keseluruhan, revisi awal & kerangka	#
3.	Kamis 30/6/22	bab I & II	konsep, teori ds. sebelumnya & teori judul. ( Variabel X.Y.	#
4	Jumat 1/7/22	bab I & II	lihat telus penulisan pedoman F. Tarbiyah : margin, Footnote, dan bag. paragraf.	#

Mengetahui  
Dekan

Dr. Mas Mulyadi, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 197005142000631004

Bengkulu, ..... 1 - 7 - 2022 .

Pembimbing I/II

Dr. H. Zulkarnain S, M. Ag  
NIP. 196005251987031001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Refika Purnama Sari Pembimbing I/II :  
NIM : 1811210128

Judul Skripsi : Efektivitas magang 3  
dalam meningkatkan  
kompetensi pedagogik  
mahasiswa PAI UIN FAS  
Bengkulu

Jurusan : Tarbiyah  
Prodi : PAI

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	15-06-2022	bab. IV	<ul style="list-style-type: none"><li>- Tambahkan teori / pendapat / penelitian sebelumnya tentang mengapa magang 3 tidak memberikan pengaruh</li><li>- Jelaskan tentang pelaksanaan magang 3 disekolah untuk menjawab rumusan masalah pertama</li><li>- kesimpulan harus menjawab tujuan</li></ul>	

Mengetahui

Dekan

Dr. Mus Mulyadi, S.Ag., M.Pd.

NIP 197405142000031004

Bengkulu, 15 Juni 2022

Pembimbing I/II

Nurliana Latifa, M.Pd.Si

NIP 198308122008012001

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Patah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

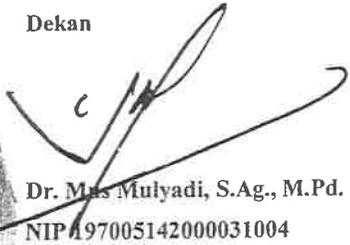
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Refika Purnama Sari  
NIM : 1811210128  
Jurusan : Tarbiyah  
Prodi : PAI

Pembimbing I/II : Nurlia Latifa, M.Pd. S  
Judul Skripsi : Efektivitas magang 3  
dalam meningkatkan kompetensi pedagogik  
mahasiswa PAI UIN FAS Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	<del>17</del> Jum'at 17-6-2022	Systematika Penulisan hasil Penelitian dan Pembahasan.	di Perbaiki	

Mengetahui  
Dekan

  
Dr. Mts Mulyadi, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 17 Juni 2022  
Pembimbing I/II

  
Nurlia Latifa, M.Pd. S  
NIP. 198308122018012001

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

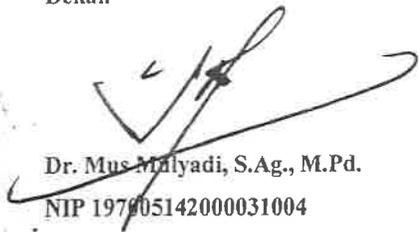
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Refika Purnama Sari  
NIM : 1811210128  
Jurusan : Tarbiyah  
Prodi : PAI

Pembimbing I/II : Nurlia Latifa, M.Pd.Si  
Judul Skripsi : Efektivitas magang 3  
dalam meningkatkan kompetensi pedagogik  
mahasiswa PAI UIN FAS Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	22-06-2022	ACC Pembimbing I		

Mengetahui  
Dekan

  
Dr. Mus Mulyadi, S.Ag., M.Pd.  
NIP 197405142000031004

Bengkulu, 22 Juni 2022  
Pembimbing I/II

  
Nurlia Latifa, M.Pd.Si  
NIP. 198308122018 01 2001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR  
UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO	NAMA MAHASISWA/NIM	JUDUL SKRIPSI	TANDA TANGAN	PEMBIMBING
1.	Refika Purnama Sari (1811210128)	Efektivitas Magang 3 dalam meningkatkan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PAI UINFA Bengkulu		1. Dr. H. Zulkarnain S., M. Ag 2. Nurliana Latifah M. Pd. Si

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1.	Dr. Eva Dewi, M. Ag	197505172003122003	
2.	Nurliana Latifah, M. Pd. Si	198308122018012001	

SARAN-SARAN

1.	Penyeminar I : ? Perbaiki penulisan ? foot note ? Rumus.
2.	Penyeminar II : ? Tambahan Rumus. ? foot note

NO	NAMA AUDIEN			
	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1.			4.	
2.			5.	
3.			6.	

Tembusan :

1. Dosen Penyeminar I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data Umum
5. Yang bersangkutan

Bengkulu, 11 Maret 2022  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulvadi, M. Pd  
NIP. 197005142000031004

### INSTRUMEN PENELITIAN MAGANG 3

Nama : Nurul Khotimah

Jenis kelamin : Perempuan

Lokasi magang : SMP Negeri 13 Kota Bengkulu

Petunjuk penggunaan instrumen

1. Instrumen ini digunakan untuk mengukur efektivitas magang 3 dalam meningkatkan kompetensi pedagogik mahasiswa PAI UINFAS Bengkulu
2. Teknik penilaiannya adalah dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai ( S, SR, KK, TP )

Ket :

S : selalu

SR : sering

KK : kadang-kadang

TP : Tidak pernah

Skor :

S : 4

SR : 3

KK : 2

TP : 1

### INSTRUMEN PENELITIAN MAGANG 3

NO	INDIKATOR	PERNYATAAN	SKALA LIKERT			
			S	SR	KK	TP
1	Menerapkan kompetensi pedagogik	1. Saya memberi motivasi kepada peserta didik dengan cara mengingatkan peserta didik yang kurang aktif dalam belajar.		✓		

		2. Saya menggunakan pre tet sebagai kemampuan awal untuk mengetahui pengetahuan dan keterampilan peserta didik.			✓	
		3. Saya mengajukan pertanyaan kepada siswa dalam proses pembelajaran agar siswa dapat berfikir dan bernalar.		✓		
2	Membuat perangkat pembelajaran	4. Saya membuat silabus sesuai dengan kurikulum	✓			
		5. Saya menggunakan kompetensi dasar dalam pembuatan rencana perangkat pembelajaran	✓			
		6. Saya berpedoman kepada RPP dalam proses belajar mengajar didalam kelas		✓		
		7. Saya menggunakan metode sesuai dengan indikator yang tercantum dalam RPP			✓	
		8. Saya memilih materi sesuai dengan hasil penjabaran KD yang telah dirumuskan.			✓	
		9. Saya menggunakan kaldik dalam menyusun alokasi waktu pembelajaran	✓			
		10. Saya menggunakan prota dan prosem sebagai pedoman dalam mengajar	✓			
3	Membuat media pembelajaran	11. Saya tidak harus memahami cara membuat media pembelajaran sebagai telaah materi			✓	

		12. Saya hanya menggunakan satu media dalam menjelaskan berbagai materi pembelajaran			✓	
		13. Saya menggunakan media audio, video, dan percobaan dalam memenuhi gaya belajar yang visual, auditori dan kinestik	✓			
		14. Saya membuat alat peraga/media pembelajaran sendiri dalam menunjang proses pembelajaran yang efektif		✓		
		15. Saya menggunakan media powerpoint agar lebih mudah dalam penyampaian materi sholat sunnah mata pelajaran PAI			✓	
4	evaluasi pembelajaran	16. saya melakukan penilaian hasil dan perkembangankemampuan siswa dalam belajar menggunakan revisi			✓	

		berdasarkan hasil uji coba				
		17. Saya menggunakan RPP sebagai panduan evaluasi pembelajaran		✓		
		18. Saya memberikan pre test dan post test secara tertulis setiap kali proses pembelajaran guna menilai suatu proses yang berkesinambungan		✓		
		19. Saya menggunakan remedial untuk peserta didik yang belum tuntas KKM untuk perbaikan kualitas pembelajaran			✓	
		20. Saya menyusun soal-soal evaluasi tidak sesuai dengan indikator pembelajaran.			✓	

70

## INSTRUMENT TES KOMPETENSI PEDAGOGIK MAHASISWA

Nama : Nurul Khotimah

Jenis kelamin : Perempuan

Petunjuk penggunaan instrument

1. Instrument ini digunakan untuk mengukur kompetensi pedagogik yang dimiliki mahasiswa PAI UINFAS Bengkulu.
2. Teknis penilaian adalah dengan menjawab pertanyaan sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki mahasiswa.

### SOAL KOMPETENSI PEDAGOGIK

Indikator : Menguasai karakteristik peserta didik

1. Pada saat pembelajaran berlangsung mengingatkan peserta didik yang kurang semangat dan kurang aktif dalam belajar termasuk kedalam aspek ...
  - a. Motivasi
  - b. Kultural
  - c. sosial
  - d. status sosial
2. Peserta didik dalam suatu kelas mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda ada yang visual, auditori, dan kinestetik. Namun kegiatan pembelajaran selama ini masih banyak yang konvensional-klasikal. Agar dapat memenuhi ketiga gaya belajar tersebut, kita perlu menggunakan ...
  - a. Media komik pembelajaran dan buku paket
  - b. Media audio, video, dan percobaan
  - c. Modul dan powerpoint
  - d. Metode ceramah, diskusi, Tanya jawab
3. Sebelum memulai kegiatan pembelajaran peserta didik diminta untuk melakukan pre-test terlebih dahulu, kegiatan tersebut dimaksud untuk mengetahui pengetahuan dan keterampilan yang telah dimiliki peserta didik sebagai patokan untuk memulai pembahasan topik. Hal tersebut memperhatikan karakteristik peserta didik dalam hal ...

- a. Kemampuan awal
- b. Perkembangan motoric
- c. Perkembangan sosial
- d. Motivasi belajar

~~4/~~ Peserta didik di kelas A sebagian besar memiliki gaya belajar visual maka strategi belajar yang tepat dilakukan untuk kelas tersebut yaitu ...

- a. Peserta didik ditugaskan untuk mengalisis materi
- ~~b.~~ Peserta didik ditugaskan untuk merangkum suatu uraian
- c. Peserta didik ditugaskan untuk membaca buku
- d. Peserta didik ditugaskan untuk mengemukakan pendapat

~~5/~~ Untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dapat melalui teknik notes dengan ...

- a. Diskusi
- b. Musyawarah
- c. Wawancara
- ~~d.~~ Observasi

~~6/~~ Perhatikan pernyataan di bawah ini

- 1) Perasaan senang
- 2) Ketertarikan peserta didik
- 3) Perhatian
- 4) Keterlibatan guru dalam kegiatan pembelajaran
- 5) Manfaat dan fungsi mata pelajaran

Untuk mengetahui apakah peserta didik memiliki minat belajar yang tinggi atau tidak sebenarnya dapat dilihat dari indikator minat yang ditunjukkan dengan nomor ...

- a. 1-2-4-5
- ~~b.~~ 1-2-3-5
- ~~c.~~ 1-2-3-4
- d. 2-3-4-5

~~7/~~ Pada saat mempersiapkan pembelajaran seorang guru dapat menyusun strategi pembelajaran dan menentukan media yang akan digunakan dalam pelajaran tersebut. Kemampuan dasar yang harus dimiliki seorang pendidik terkait dengan keterampilan memilih media pembelajaran adalah ...

- a. Pendidik harus mengetahui latar sosial budaya siswa dan sekolah.

- b. Peserta didik harus memahami karakteristik dari media pembelajaran tersebut.
- c. Pendidik harus menyesuaikan diri dengan kemampuan sekolah.
- ~~d.~~ Pendidik menyesuaikan dengan materi pembelajaran.

**Indicator : menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran**

8. Berikut metode yang dapat memberikan tantangan bagi siswa untuk belajar lebih giat dan sungguh-sungguh, kecuali....
- ~~a.~~ Metode ceramah
  - b. Eksperimen
  - c. discovery learning
  - d. inkuiri
9. Guru memberikan pujian baik secara verbal maupun non verbal merupakan salah satu implikasi ...
- a. Keaktifan
  - b. Perhatian dan motivasi
  - c. keterlibatan langsung
  - d. pengulangan
- ~~10.~~ Dalam sebuah proses pembelajaran, perhatian sangatlah berperan penting sebagai awalan dalam memicu kegiatan belajar. Perhatian terhadap pelajaran akan timbul pada siswa apabila....
- a. Bahan pelajaran dirasakan sesuatu yang dibutuhkan oleh siswa
  - b. Bahan pelajaran merupakan materi yang mutakhir
  - c. Metode yang menggunakan multimedia
  - ~~d.~~ Model yang menggunakan model-model terkini
11. Pembelajaran klasikal cenderung mengabaikan perbedaan-perbedaan yang ada diantara para siswa. Untuk itu jika guru menggunakan pembelajaran klasikal hendaknya ...
- ~~a.~~ Menggunakan metode, model atau strategi pembelajaran yang bervariasi
  - b. Memberikan tugas yang disesuaikan dengan tuntutan materi ajar
  - c. Melaksanakan pembelajaran masing-masing individu secara berbeda-beda
  - d. Melaksanakan pengayaan bagi siswa, terutama pada siswa yang sudah menguasai bahan pelajaran.
12. Salah satu upaya guru untuk mengaktifkan belajar siswa adalah ...
- a. Memfokuskan pembelajaran dengan satu model.
  - b. Menjelaskan materi dengan ceramah.
  - c. Memotivasi siswa agar mampu belajar mandiri.

- d. Mengupayakan pembelajaran dengan melaksanakan kegiatan eksperimen.
13. Pada tahap konseptualisasi, kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik adalah ...
- a. Mampu membuat peraturan.
  - b. Mampu memahami sebuah kejadian.
  - c. Mampu memecahkan masalah.
  - d. Mampu mengalami sebuah kejadian.
14. Salah satu tujuan guru/pendidik mempelajari teori belajar adalah ...
- a. Untuk menguasai kompetensi profesional
  - b. Untuk menguasai kompetensi pedagogik
  - c. Untuk menguasai kompetensi sosial
  - d. Terampil mengajarkan teori belajar kepada siswa

Indicator : pengembangan kurikulum.

15. Tujuan pembelajaran yang menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensinya dimuat dalam ...
- a. SKL
  - b. Silabus
  - c. silabus dan RPP
  - d. RPP
16. Salah satu prinsip dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah ...
- a. materi atau bahan ajar berbasis kompetensi
  - b. pembelajaran dirancang dengan berpusat pada peserta didik
  - c. RPP bersumber dari silabus
  - d. Alokasi waktu sesuai dengan jadwal pada setiap satuan pendidikan
- ~~17. Kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam ...~~
- a. Membimbing anak belajar di rumah
  - b. Memberikan bantuan bagi terselenggaranya proses pendidikan di sekolah
  - c. Melaksanakan supervise atau pengawasan
  - d. Melaksanakan proses belajar mengajar
18. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. dijabarkan dari...
- a. Silabus untuk pembuatan indikator dan tujuan pembelajaran dalam upaya mencapai KD
  - b. Silabus untuk pembuatan indikator dan penilaian dalam upaya mencapai KD

- c. Silabus untuk pembuatan tujuan pembelajaran dan materi dalam upaya mencapai KD
- d. Silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD

19. Rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar ...

- a. Silabus
- b. KI
- c. KD
- d. RPP

20. Yang harus dikuasai siswa dalam komponen silabus adalah ...

- a. Kompetensi inti dan kompetensi dasar
- b. Kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran
- c. Kompetensi dasar dan indikator
- d. Kompetensi dasar dan penilaian

21. Ketika dikantor, pak riko sedang menyusun perangkat pembelajaran guna mempermudah dirinya dalam melaksanakan tugas sebagai guru mapel PAI, pada perangkat itu terdapat alokasi waktu yang terperinci di setiap bulannya, perangkat apakah yang sedang di susun pak riko ...

- a. Silabus
- b. Prosem
- c. prota
- d. RPP

**Indicator : pembelajaran yang mendidik**

22. Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu termasuk kedalam prinsip ...

- a. Pembelajaran dengan pengembangan
- b. Pembelajaran yang mendidik
- c. Pengembangan potensi peserta didik
- d. Penguasaan pripsip pembelajaran

23. Untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa dengan menerapkan teori belajar konstruktivisme dalam pembelajaran, karena dalam teori belajar ini ...

- a. Mudah dalam mengevaluasi hasil belajar
- b. Siswa belajar dalam kelompok, maka tugas guru lebih ringan
- c. Menempatkan siswa sebagai subjek belajar
- d. Siswa diberi tugas, sehingga belajar lebih aktif

24. Kepribadian guru dengan menampilkan tindakan yang sesuai dengan norma religius (iman dan taqwa, jujur, ikhlas, suka menolong), dan memiliki perilaku yang diteladani peserta didik, maka guru tersebut ...

- a. Memiliki kepribadian yang dewasa
- b. Memiliki akhlak mulia dan menjadi teladan
- c. Memiliki kepribadian yang arif
- d. Memiliki kepribadian yang berwibawa

25. Beberapa hal yang perlu di perhatikan oleh guru supaya menjadi teladan bagi peserta didik adalah sebagai berikut, kecuali ...

- a. Guru harus dapat mempengaruhi peserta didik agar meniru tingkah lakunya.
- b. Guru harus mempunyai sifat terpuji yang dapat diikuti oleh peserta didik
- c. Guru harus memiliki sifat dan kepribadian utuh yang dapat dijadikan tokoh panutan idola dalam seluruh segi kehidupan.
- d. Guru harus berusaha memiliki dan melakukan perbuatan yang positif agar dapat mengangkat citra baik dan berwibawa.

26. Dalam menentukan kemampuan ideal yang harus dikuasai anak, guru berpedoman atau mengacu kepada kemampuan ideal yang terdapat dalam ...

- a. Buku pelajaran
- b. Kurikulum yang sedang berlaku
- c. Kesenjangan kemampuan siswa dengan kemampuan ideal
- d. Persamaan kemampuan siswa dengan kemampuan ideal.

**Indicator: pengembangan potensi peserta didik**

27. Toni sering berjalan-jalan ketika belajar, mengganggu teman-teman yang sedang belajar, dan membuat masalah di kelas. Gejala tersebut menunjukkan Toni memiliki kesulitan belajar dalam aspek penyesuaian...

- a. Emosi
- b. Sosial
- c. Diri
- d. Moral

28. Di dalam kelas ada beberapa anak yang lebih suka menyendiri, sedikit memiliki teman, kurang mampu berkomunikasi, dan kurang mampu bekerja sama. Ciri-ciri perilaku peserta didik tersebut menunjukkan kecenderungan memiliki...

- ~~a.~~ kemampuan berkomunikasi yang rendah
- b. kemampuan menghargai diri yang rendah
- c. keterampilan sosialisasi yang rendah
- d. keterampilan sosial yang rendah

29. Perkembangan dipengaruhi oleh faktor pembawaan, kematangan dan lingkungan, sehingga terjadi keragaman individual. Keragaman individual peserta didik dalam kecakapan potensial harus menjadi pertimbangan bagi guru dalam...

- a. Merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan keragaman pengetahuan peserta didik
- b. Merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan keragaman prestasi belajar peserta didik
- c. Merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan keragaman tingkat kecerdasan peserta didik
- ~~d.~~ Merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan keragaman kematangan peserta didik

**indikator : komunikasi dengan peserta didik**

30. mengajukan pertanyaan kepada siswa dalam proses pembelajaran termasuk fungsi untuk ...
- a. mengetahui keinginan siswa
  - b. menempatkan siswa sebagai subjek belajar
  - c. memenuhi rasa ingin tahu siswa
  - ~~d.~~ mengajak siswa berfikir dan bernalar

31. Pertanyaan yang bertujuan untuk memunculkan minat dan keingintahuan peserta didik sehingga perhatian peserta didik terfokus sebaiknya dilakukan pada saat ...

- a. Penutup
- ~~b.~~ Pendahuluan
- c. Refleksi
- d. Kegiatan inti

32. Seorang guru menyampaikan materi pembelajaran secara langsung melalui aplikasi video conferences yang diikuti oleh siswa secara terpisah. Komunikasi yang terjadi pada kasus tersebut adalah ....

- a. Komunikasi media massa
- b. Komunikasi langsung bermedia
- c. Komunikasi langsung satu arah
- d. Komunikasi media internet

33. Cara guru untuk melakukan komunikasi untuk menunjukkan hasil inovasi pembelajaran kepada peserta didik yaitu ...
- a. Lisan, tulisan dan bentuk lain
  - b. Paparan
  - c. Media pembelajaran
  - d. Bahan pembelajaran

**indikator : penilaian dan evaluasi**

34. upaya yang dilakukan dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk merefleksikan pengalaman belajar yang telah dialami yang paling optimal adalah dengan cara ...
- a. memberikan tes dan pekerjaan rumah setiap akhir pelajaran
  - b. menggunakan pertanyaan terarah maupun pertanyaan bersifat penelusuran saat pembelajaran berlangsung
  - c. mewawancarai tiap siswa tentang capaian atau masalah belajar yang dihadapi siswa dalam belajar
  - d. menugaskan siswa untuk menuliskan kesulitan siswa dalam belajar
35. cara yang dilakukan untuk menilai suatu proses secara berkesinambungan yaitu dengan ...
- a. memberikan penilaian terhadap aktivitas
  - b. memberikan pre test maupun pos test secara tertulis setiap kali proses pembelajaran
  - c. mengadakan ulangan harian rutin secara terjadwal
  - d. mengadakan ulangan tengah semester dan akhir semester
36. prinsip merancang program remedial bagi peserta didik tampak dalam kegiatan ...
- a. membuat rancangan pembelajaran khusus untuk peserta didik sebagai peserta remedial
  - b. menggunakan rancangan pembelajaran yang telah dibuat dengan memperhatikan hasil temuan analisis evaluasi belajar peserta didik.
  - c. Menggunakan rancangan pembelajaran baru yang berbeda sama sekali dengan rancangan yang ada.

- d. Menggunakan tes ulangan saja tanpa ada pengulangan penjelasan materi.
37. Seorang guru mencatat dan menggunakan informasi tentang karakteristik peserta didik untuk membantu proses pembelajaran. Karakteristik peserta didik tersebut meliputi berbagai aspek berikut ...
- a. Aspek fisik intelektual, sosial emosional, dan latar belakang sosial budaya
  - b. Aspek fisik intelektual, sosial personal dan moral
  - c. Aspek fisik intelektual, sosial emosional dan moral
  - d. Aspek fisik intelektual, sosial personal dan latar belakang sosial budaya
38. Penilaian kompetensi pengetahuan dilakukan melalui aktivitas berikut ...
- a. Penugasan, proyek dan portofolio
  - b. Penugasan, portofolio dan tes tertulis
  - c. Tes tertulis, tes lisan dan penugasan
  - d. Tes tertulis, penugasan dan portofolio
39. Metode atau cara penilaian yang dapat digunakan guru untuk mendapatkan informasi ...
- a. Sumber dan pengukuran
  - b. Bentuk subjektif
  - c. Bentuk objektif
  - d. Teknik penilaian
40. Evaluasi dilaksanakan untuk meneliti hasil dan proses belajar siswa, untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang melekat pada proses belajar itu ...
- a. Sumber dan pengukuran
  - b. Sosiometri
  - c. Tujuan penelitian
  - d. Penilaian acuan patokan





### INSTRUMEN ANGKET MAGANG 3

Nama : Lidia Davi Astuti

Jenis kelamin : Perempuan

Lokasi magang : SMP N 16 kota Bengkulu

Petunjuk penggunaan instrumen

1. Instrumen ini digunakan untuk mengukur efektivitas magang 3 dalam meningkatkan kompetensi pedagogik mahasiswa PAI UIN FAS Bengkulu
2. Teknik penilaiannya adalah dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai ( S, SR, KK, TP )

Ket :

S : selalu

SR : sering

KK : kadang-kadang

TP : Tidak pernah

Skor :

S : 4

SR : 3

KK : 2

TP : 1

### ISTRUMEN PENELITIAN MAGANG 3

NO	INDIKATOR	PERNYATAAN	SKALA LIKERT			
			S	SR	KK	TP
1	Menerapkan kompetensi pedagogik	1. Saya memberi motivasi kepada peserta didik dengan cara mengingatkan peserta didik yang kurang aktif dalam belajar.	✓			

		2. Saya menggunakan pre tet sebagai kemampuan awal untuk mengetahui pengetahuan dan keterampilan peserta didik.		✓		
		3. Saya mengajukan pertanyaan kepada siswa dalam proses pembelajaran agar siswa dapat berfikir dan bernalar.		✓		
2	Membuat perangkat pembelajaran	4. Saya membuat silabus sesuai dengan kurikulum		✓		
		5. Saya berpedoman kepada RPP dalam proses belajar mengajar didalam kelas		✓		
		6. Saya memilih materi sesuai dengan hasil penjabaran KD yang telah dirumuskan.	✓			
		7. Saya menggunakan kaldik dalam menyusun alokasi waktu pembelajaran		✓		
		8. Saya menggunakan prota dan prosem sebagai pedoman dalam mengajar		✓		
3	Membuat media pembelajaran	9. Saya tidak harus memahami cara membuat media pembelajaran sebagai telaah materi				✓
		10. Saya hanya menggunakan satu media dalam menjelaskan berbagai macam materi pembelajaran			✓	

		11. Saya membuat alat peraga/media pembelajaran sendiri dalam menunjang proses pembelajaran yang efektif		✓		
		12. Saya menggunakan media powerpoint agar lebih mudah dalam penyampaian materi sholat sunnah mata pelajaran PAI				✓
4	evaluasi pembelajaran	13. saya melakukan penilaian hasil dan perkembangankemampuan siswa dalam belajar menggunakan revisi berdasarkan hasil uji coba .			✓	
		14. Saya menggunakan RPP sebagai panduan evaluasi pembelajaran	✓			
		15. Saya memberikan pre test dan post test secara tertulis setiap kali proses pembelajaran guna menilai suatu proses yang berkesinambungan			✓	
		16. Saya menggunakan remedial untuk peserta didik yang belum tuntas KKM untuk perbaikan kualitas pembelajaran	✓			
		17. Saya menyusun soal-soal evaluasi tidak sesuai dengan indikator pembelajaran. ••				✓

## INSTRUMENT TES KOMPETENSI PEDAGOGIK MAHASISWA

Nama : Lidia Dwi Aji

Jenis kelamin : Perempuan

Petunjuk penggunaan instrument

1. Instrument ini digunakan untuk mengukur kompetensi pedagogik yang dimiliki mahasiswa PAI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Teknis penilaian adalah dengan menjawab pertanyaan sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki mahasiswa.

## SOAL KOMPETENSI PEDAGOGIK

Indikator : Menguasai karakteristik peserta didik

1. Pada saat pembelajaran berlangsung mengingatkan peserta didik yang kurang semangat dan kurang aktif dalam belajar termasuk kedalam aspek ...
  - a. Motivasi
  - b. Kultural
  - c. sosial
  - d. status sosial
2. Peserta didik dalam suatu kelas mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda ada yang visual, auditori, dan kinestik. Namun kegiatan pembelajaran selama ini masih banyak yang konvensional-klasikal. Agar dapat memenuhi ketiga gaya belajar tersebut, kita perlu menggunakan...
  - a. Media komik pembelajaran dan buku paket
  - b. Media audio, video, dan percobaan
  - c. Modul dan powerpoint
  - d. Metode ceramah, diskusi, Tanya jawab
3. Sebelum memulai kegiatan pembelajaran peserta didik diminta untuk melakukan pre-test terlebih dahulu, kegiatan tersebut dimaksud untuk mengetahui pengetahuan dan keterampilan yang telah dimiliki peserta didik sebagai patokan untuk memulai pembahasan topik. Hal tersebut memperhatikan karakteristik peserta didik dalam hal ...

- a. Kemampuan awal
  - b. Perkembangan motoric
  - c. Perkembangan sosial
  - d. Motivasi belajar
4. Peserta didik di kelas A sebagian besar memiliki gaya belajar visual maka strategi belajar yang tepat dilakukan untuk kelas tersebut yaitu ...
- a. Peserta didik ditugaskan untuk menganalisis materi
  - b. Peserta didik ditugaskan untuk merangkum suatu uraian
  - c. Peserta didik ditugaskan untuk membaca buku
  - d. Peserta didik ditugaskan untuk mengemukakan pendapat
5. Untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dapat melalui teknik notes dengan ...
- a. Diskusi
  - b. Musyawarah
  - c. Wawancara
  - d. Observasi
6. Perhatikan pernyataan di bawah ini
- 1) Perasaan senang
  - 2) Ketertarikan peserta didik
  - 3) Perhatian
  - 4) Keterlibatan guru dalam kegiatan pembelajaran
  - 5) Manfaat dan fungsi mata pelajaran

Untuk mengetahui apakah peserta didik memiliki minat belajar yang tinggi atau tidak sebenarnya dapat dilihat dari indikator minat yang ditunjukkan dengan nomor ...

- a. 1-2-4-5
  - c. 1-2-3-4
  - b. 1-2-3-5
  - d. 2-3-4-5
7. Pada saat mempersiapkan pembelajaran seorang guru dapat menyusun strategi pembelajaran dan menentukan media yang akan digunakan dalam pelajaran tersebut. Kemampuan dasar yang harus dimiliki seorang pendidik terkait dengan keterampilan memilih media pembelajaran adalah ...
- a. Pendidik harus mengetahui latar sosial budaya siswa dan sekolah.

- b. Peserta didik harus memahami karakteristik dari media pembelajaran tersebut.
- c. Pendidik harus menyesuaikan diri dengan kemampuan sekolah.
- d. Pendidik menyesuaikan dengan materi pembelajaran.

**Indicator : menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran**

8. Berikut metode yang dapat memberikan tantangan bagi siswa untuk belajar lebih giat dan sungguh-sungguh, kecuali....
- a. Metode ceramah
  - b. Eksperimen
  - c.  discovery learning
  - d. inkuiri
9. Guru memberikan pujian baik secara verbal maupun non verbal merupakan salah satu implikasi....
- a. Keaktifan
  - b.  Perhatian dan motivasi
  - c. keterlibatan langsung
  - d. pengulangan
10. Dalam sebuah proses pembelajaran, perhatian sangatlah berperan penting sebagai awalan dalam memicu kegiatan belajar. Perhatian terhadap pelajaran akan timbul pada siswa apabila....
- a.  Bahan pelajaran dirasakan sesuatu yang dibutuhkan oleh siswa
  - b. Bahan pelajaran merupakan materi yang mutakhir
  - c. Metode yang menggunakan multimedia
  - d. Model yang menggunakan model-model terkini
11. Pembelajaran klasikal cenderung mengabaikan perbedaan-perbedaan yang ada diantara para siswa. Untuk itu jika guru menggunakan pembelajaran klasikal hendaknya ...
- a. Menggunakan metode, model atau strategi pembelajaran yang bervariasi
  - b. Memberikan tugas yang disesuaikan dengan tuntutan materi ajar
  - c. Melaksanakan pembelajaran masing-masing individu secara berbeda-beda
  - d.  Melaksanakan pengayaan bagi siswa, terutama pada siswa yang sudah menguasai bahan pelajaran.
12. Salah satu upaya guru untuk mengaktifkan belajar siswa adalah ...
- a.  Memfokuskan pembelajaran dengan satu model.
  - b. Menjelaskan materi dengan ceramah.
  - c. Memotivasi siswa agar mampu belajar mandiri.

d. Mengupayakan pembelajaran dengan melaksanakan kegiatan eksperimen.

13. Pada tahap konseptualisasi, kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik adalah ...

- a. Mampu membuat peraturan.
- b. Mampu memahami sebuah kejadian.
- c. Mampu memecahkan masalah.
- d. Mampu mengalami sebuah kejadian.

14. Salah satu tujuan guru/pendidik mempelajari teori belajar adalah ...

- a. Untuk menguasai kompetensi professional
- b. Untuk menguasai kompetensi pedagogik
- c. Untuk menguasai kompetensi sosial
- d. Terampil mengajarkan teori belajar kepada siswa

**Indicator : pengembangan kurikulum**

15. Salah satu prinsip dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah ...

- a. materi atau bahan ajar berbasis kompetensi
- b. pembelajaran dirancang dengan berpusat pada peserta didik
- c. RPP bersumber dari silabus
- d. Alokasi waktu sesuai dengan jadwal pada setiap satuan pendidikan

16. Kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam ...

- a. Membimbing anak belajar dirumah
- b. Memberikan bantuan bagi terselenggaranya proses pendidikan disekolah
- c. Melaksanakan supervise atau pengawasan
- d. Melaksanakan proses belajar mengajar

17. Rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar ...

- a. Silabus                      c. KD
- b. KI                              d. RPP

18. Yang harus dikuasai siswa dalam komponen silabus adalah ...

- a. Kompetensi inti dan kompetensi dasar
- b. Kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran
- c. Kompetensi dasar dan indikator

- d. Kompetensi dasar dan penilaian

**Indicator : pembelajaran yang mendidik**

19. Untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa dengan menerapkan teori belajar konstruktivisme dalam pembelajaran, karena dalam teori belajar ini ....
- Mudah dalam mengevaluasi hasil belajar
  - b. Siswa belajar dalam kelompok, maka tugas guru lebih ringan
  - c. Menempatkan siswa sebagai subjek belajar
  - d. Siswa diberi tugas, sehingga belajar lebih aktif
20. Kepribadian guru dengan menampilkan tindakan yang sesuai dengan norma religius (iman dan taqwa, jujur, ikhlas, suka menolong), dan memiliki perilaku yang diteladani peserta didik, maka guru tersebut ...
- a. Memiliki kepribadian yang dewasa
  - Memiliki akhlak mulia dan menjadi teladan
  - c. Memiliki kepribadian yang arif
  - d. Memiliki kepribadian yang berwibawa

**Indicator: pengembangan potensi peserta didik**

21. Toni sering berjalan-jalan ketika belajar, mengganggu teman-teman yang sedang belajar, dan membuat masalah di kelas. Gejala tersebut menunjukkan Toni memiliki kesulitan belajar dalam aspek penyesuaian...
- a. Emosi
  - sosial
  - b. Diri
  - d. moral
22. Di dalam kelas ada beberapa anak yang lebih suka menyendiri, sedikit memiliki teman, kurang mampu berkomunikasi, dan kurang mampu bekerja sama. Ciri-ciri perilaku peserta didik tersebut menunjukkan kecenderungan memiliki...
- a. kemampuan berkomunikasi yang rendah
  - kemampuan menghargai diri yang rendah
  - c. keterampilan sosialisasi yang rendah
  - d. keterampilan sosial yang rendah

**indikator : komunikasi dengan pesera didik**

23. mengajukan pertanyaan kepada siswa dalam proses pembelajaran termasuk fungsi untuk ...

- a. mengetahui keinginan siswa
- b. menempatkan siswa sebagai subjek belajar
- c. memenuhi rasa ingin tahu siswa
- d. mengajak siswa berfikir dan bernalar

24. Pertanyaan yang bertujuan untuk memunculkan minat dan keingintahuan peserta didik sehingga perhatian peserta didik terfokus sebaiknya dilakukan pada saat ...

- a. Penutup
- b. Pendahuluan
- c. Refleksi
- d. Kegiatan inti

25. Cara guru untuk melakukan komunikasi untuk menunjukkan hasil inovasi pembelajaran kepada peserta didik yaitu ...

- a. Lisan, tulisan dan bentuk lain
- b. Paparan
- c. Media pembelajaran
- d. Bahan pembelajaran

#### indikator : penilaian dan evaluasi

26. cara yang dilakukan untuk menilai suatu proses secara berkesinambungan yaitu dengan ...

- a. memberikan penilaian terhadap aktivitas
- b. memberikan pre test maupun pos test secara tertulis setiap kali proses pembelajaran
- c. mengadakan ulangan harian rutin secara terjadwal
- d. mengadakan ulangan tengah semester dan akhir semester

27. prinsip merancang program remedial bagi peserta didik tampak dalam kegiatan ...

- a. membuat rancangan pembelajaran khusus untuk peserta didik sebagai peserta remedial
- b. menggunakan rancangan pembelajaran yang telah dibuat dengan memperhatikan hasil temuan analisis evaluasi belajar peserta didik.
- c. Menggunakan rancangan pembelajaran baru yang berbeda sama sekali dengan rancangan yang ada.
- d. Menggunakan tes ulangan saja tanpa ada pengulangan penjelasan materi.

~~28.~~ Seorang guru mencatat dan menggunakan informasi tentang karakteristik peserta didik untuk membantu proses pembelajaran. Karakteristik peserta didik tersebut meliputi berbagai aspek berikut ...

- ~~a.~~ Aspek fisik intelektual, sosial emosional, dan latar belakang sosial budaya
- ~~b.~~ Aspek fisik intelektual, sosial personal dan moral
- c. Aspek fisik intelektual, sosial emosional dan moral
- d. Aspek fisik intelektual, sosial personal dan latar belakang sosial budaya

~~29.~~ Penilaian kompetensi pengetahuan dilakukan melalui aktivitas berikut ...

- a. Penugasan, projek dan portofolio
- b. Penugasan, portofolio dan tes tertulis
- ~~c.~~ Tes tertulis, tes lisan dan penugasan
- d. Tes tertulis, penugasan dan portofolio

~~30.~~ Evaluasi dilaksanakan untuk meneliti hasil dan proses belajar siswa, untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang melekat pada proses belajar itu ...

- a. Sumber dan pengukuran
- b. Sosiometri
- ~~c.~~ Tujuan penelitian
- d. Penilaian acuan patokan



